

SISTEM DIGITALISASI DATA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 TOLITOLI



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh

**NURUL ALIMDAH PUTRI
NIM: 19.1.03.0046**

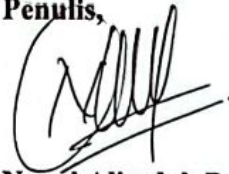
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 22 Januari 2024

Penulis,



Nurul Alimdah Putri

NIM. 19.1.03.0046

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli”, oleh mahasiswa atas nama Nurul Alimdah Putri NIM : 191030046, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan.

Palu, 22 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19770811 200312 2 001

Pembimbing II



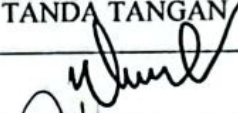
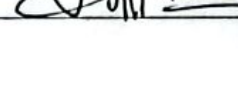
Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
NIDN. 2030108201

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nurul Alimdah Putri, NIM 191030046 dengan judul "Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 9 Agustus 2023 M bertepatan dengan 22 Muharram 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 22 Januari 2024
11 Rajab 1445 H

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Prof. Dr. H. Sagaf. S. Pettalongi, S.Pd., M.Pd.	
Penguji Utama II	Masmur M., S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing II	Rahmawaty, S.Si., M.Pd.	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 1967052111993031005

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam,


Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafa'atnya nanti di yaumul qiyamah.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Dengan judul "Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli".

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Yahya dan Ibu Sumarni yang sampai saat ini selalu menyematkan nama penulis dalam setiap doanya, terimakasih telah membesarkan dan mendidik penulis, juga selalu memotivasi dan mendukung segala hal yang penulis lakukan, serta memberikan limpahan kasih sayang yang tak terhingga. Serta nenek Hj. Bali dan seluruh keluarga yang mendukung dan menyemangati penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta pihak pimpinan yang telah memberikan kebijaksanaan bagi penulis.
3. Dr. H. Askar, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Bapak Dr. Arifudin M. Arif, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Elya selaku Wakil Dekan III.
4. Ibu Dr. Samintang, S.Sos, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Bapak Masmur M. S.Pd.I., M.Pd, selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu yang selalu melayani mahasiswa dengan sangat baik.
5. Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik penulis di UIN Datokarama Palu.
6. Ibu Jihan, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rahmawaty, S.Si., M.Pd., selaku Dosen Pmebimbing II yang telah sangat membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai bidang keilmuannya yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Bapak Drs. H. M. Ridwan M. A. Bukayer, selaku Kepala SMA Negeri 1 Tolitoli, Ibu Dyah Metianing, S.Pd, Ibu Yuni Ariyanti, S.Pd., dan Bapak Sartono, S.Pd, serta rekan guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Tolitoli

yang telah membantu penulis selama proses penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Jihan Salim Al-Amri, S.Pd., Lutfi Setya Prayogi S.Pd., Moh. Irwansyah, S.Pd., sebagai senior sekaligus teman yang selalu membantu, mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kelas Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) yang saling membantu dan menyemangati satu sama lain, Lili Suriani, Israhul Misda, Wika, Muhridat dan Suci Muliawati yang selalu ingin membantu dan direpotkan oleh penulis dalam mengurus urusan perkuliahan.
11. Teman seperjuangan, saudari, *roommate* Tazkia Nur Aulia yang sampai saat ini selalu menjadi tempat berkeluh kesah, selalu menasehati dan mendukung sampai saat ini.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis hanya bisa mendoakan yang terbaik untuk semua pihak, dan semoga semua bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Aamiin.

Palu, 22 Januari 2024

Penulis



Nurul Alimdah Putri
NIM. 19.1.03.0046

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK.....	xi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 11
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Sistem Digitalisasi Data	14
C. Proses Digitalisasi Data Sekolah.....	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	43
D. Data dan Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN.....	 49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Bagaimana Sistem Digitalisasi Data Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli	58
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Proses Digitalisasi Data Sekolah	62
 BAB V PENUTUP.....	 68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

A. Profil SMA Negeri 1 Tolitoli	50
B. Nama-Nama Kepala SMA Negeri 1 Tolitoli	51
C. Nama Wakil Kepala SMA Negeri 1 Tolitoli.....	51
D. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	53
E. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan Di SMA Negeri 1 Tolitoli....	54
F. Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Tolitoli.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan Seminar Proposal Skripsi
6. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
7. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
8. Kartu Seminar Proposal
9. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Dokumentasi
11. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Nurul Alimdah Putri

NIM : 19.1.03.0046

Judul : Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli

Berkembangnya teknologi kearah serba digital saat ini semakin pesat memberikan peluang terciptanya metode baru dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu digitalisasi dunia pendidikan. Sistem digitalisasi data sekolah adalah proses mengubah data sekolah dari bentuk fisik menjadi bentuk digital. Hal ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi sekolah secara elektronik. Sistem ini biasanya menggunakan perangkat lunak khusus yang memungkinkan sekolah untuk mengelola data siswa, jadwal pelajaran, hasil ujian, absensi, dan informasi penting lainnya dengan lebih efisien. Berkenaan dengan hal tersebut, maka uraian dalam skripsi ini berangkat dari masalah bagaimana sistem digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli?, dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam proses digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli?.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan sistem digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli meningkatkan efisiensi administrasi, keterbukaan informasi pun meningkat, memungkinkan akses *real-time* bagi guru, siswa, dan orang tua terhadap data akademis, jadwal, dan pengumuman. Selain itu, implementasi sistem ini memfasilitasi pemantauan kemajuan peserta didik dan komunikasi yang lebih efektif antara semua pihak sekolah.

Faktor penghambat proses digitalisasi data sekolah berupa guru yang belum menguasai perkembangan teknologi, karena beberapa guru belum mengembangkan diri untuk menyesuaikan diri dengan program tersebut. Adapun faktor pendukungnya yaitu dilaksanakannya pelatihan IT, pengadaan fasilitas seperti Wi-Fi, proyektor, VR (*Virtual Reality*), pengembangan aplikasi pembelajaran seperti Garuda 21, dan juga aplikasi Microsoft 365.

Implikasi penelitian ini mencakup transparansi penyampaian informasi kepada semua pihak, sistem digitalisasi dapat membawa dampak positif pada efisiensi administrasi sekolah dengan mengurangi beban tugas rutin yang bersifat manual. Dengan adopsi sistem digital, sekolah dapat lebih siap untuk mengikuti perkembangan teknologi dan inovasi di masa depan. Dengan perencanaan yang matang, sistem digitalisasi data sekolah dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era digital ini, keberadaan teknologi informasi telah menjadi suatu kebutuhan mendesak, terutama dalam konteks pengelolaan data di lembaga pendidikan. SMA Negeri 1 Tolitoli, sebagai salah satu lembaga pendidikan di daerah ini, memiliki tantangan dalam mengelola dan memanfaatkan data sekolah secara efektif.

SMA Negeri 1 Tolitoli merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Tolitoli yang sudah menerapkan sistem digitalisasi sekolah mulai dari data sekolah sampai sistem pembelajaran. Dengan adanya digitalisasi di SMA Negeri 1 Tolitoli baik siswa maupun guru dituntut beradaptasi agar proses digitalisasi tetap berjalan dengan optimal. Namun tidak semua dapat dengan cepat memahami dan mengakses sarana teknologi yang telah disediakan sekolah. Beberapa guru di SMA Negeri 1 Tolitoli yang belum paham tentang digitalisasi bahkan lebih condong kepada menolak karena lebih nyaman dengan sistem manual yang sudah lama digunakan.

Sistem digitalisasi sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli tidak akan menghilangkan proses pembelajaran secara tatap muka. Pembelajaran tatap muka antara guru dan peserta didik di kelas tetap penting dan tidak tergantikan, dan akan diperkaya dengan konten-konten digital yang menarik. Guru harus mampu

memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang cepat untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disetiap jenjang pendidikan.

Selain digitalisasi pembelajaran, data sekolah juga ikut terdigitalisasi. Permasalahan yang sering muncul di sekolah biasanya karena kurang baiknya tata kelola data pendidikan, sistem pengumpulan data yang tidak beroperasi pada standar yang sama, data tidak terintegrasi dengan kebijakan yang dapat mengatur pengumpulan, penyerahan, pemrosesan data, dan eksploitasi sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Proses digitalisasi terjadi seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi. Revolusi industri 4.0 dan pengembangan masyarakat 5.0 menunjukkan bahwa semua aspek kehidupan, tak terkecuali pendidikan, ikut mengalami arus digitalisasi.¹ Di konteks pendidikan, pemahaman tentang karakteristik setiap generasi menjadi penting untuk menentukan bagaimana strategi pendidikan yang efektif diberikan kepada peserta didik. Tujuannya tidak sekedar capaian akademik dan pedagogik peserta didik, tetapi juga bagaimana proses pendidikan dapat menumbuhkan karakter dan kecintaan peserta didik terhadap aktivitas belajar. Saat ini, sebagian besar dari Gen Z berada pada usia sekolah. Ini berarti, penyesuaian sistem belajar dalam ruang-ruang pendidikan kita harus mempertimbangkan karakteristik Gen Z agar sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa mengesampingkan minat dan habituasi mereka sebagai sebuah kelompok generasi.

¹Suradi, A, dkk, "Pengembangan Aplikasi Sistem Database Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN) Menggunakan Model *Waterfall* Dan Pemrograman Terstruktur", *Jurnal PETIK* 8, No. 1, (2022).

Berkembangnya teknologi digital memberikan peluang terciptanya metode baru dalam dunia pendidikan, yang mana teknologi dapat memberikan fasilitas yang membuat proses data dan pembelajaran di sekolah lebih efektif dan efisien. Dalam dunia pendidikan, media digital memegang peranan penting sebagai sumber belajar peserta didik yang tidak terbatas dan dapat diakses kapan saja dan dimana saja sesuai keperluan diberbagai jenjang pendidikan.²

Sistem digitalisasi sekolah merupakan salah satu terobosan baru di dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam berbagai aspek pembelajaran. Teknologi informasi adalah sarana prasarana, sistem dan metode untuk perolehan, pengiriman, penerimaan, pengolahan dan penafsiran, penyimpanan, pengorganisasian dan penggunaan data yang bermakna.

Digital school merupakan gambaran lingkungan sekolah dengan sumber daya atau kapasitas sekolah yang dituangkan dalam bentuk digital, yang didalamnya terdapat beberapa aplikasi yang terintegrasi berbasis internet. Kapasitas sekolah yang dimaksud seperti, akademik di sekolah, meliputi pendidikan dan penelitian sebagai progres utama di dalam sekolah, pendukung penyelenggaraan pendidikan meliputi administrasi, kurikulum, kepala sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan fasilitas.

Teknologi informasi juga dapat dikatakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun,

²Normi Aulia, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan". *Jurnal Pendidikan Geografi* 3, no.4.(2016): 29.

penyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, relevan, dan akurat.³

Pendidikan berbasis teknologi informasi (TI) dapat terselenggara dengan baik apabila persyaratan yang terkait dengan ketersediaan teknologi, penguasaan pengetahuan, dan keterampilan untuk mengembangkan konten dukungan kebijakan dan kesiapan masyarakat dipenuhi.

Tantangan menghadapi persaingan global yang menjadi prioritas yakni akses pendidikan, terlebih lagi dalam menyongsong era revolusi industri 4.0 tetap akan bersinggungan dengan teknologi digital dalam keseharian. Dalam konteks pendidikan dan manajemen sekolah, sistem digitalisasi data sekolah telah menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting. Sebelumnya, sekolah mengelola informasi siswa, guru, jadwal pelajaran, catatan akademik secara manual dengan menggunakan dokumen fisik seperti buku absensi dan lembar kerja guru. Namun, di era teknologi ini, kemunculan sistem digitalisasi memberikan alternatif yang lebih efektif untuk mengelolanya.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan peran dan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi dan juga semakin pesatnya laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada masa pembangunan saat ini. Untuk itu diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang

³Kurniati, "Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kemampuannya Dalam Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Mutu Pengelolaan SMA Negeri 21 Makassar", *Jurnal Idaarah II*, no. 1 (2018): 5.

berkualitas, mampu memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi secara tepat, cepat, cermat, dan bertanggung jawab.⁴

Sekolah sebagai instansi pemerintah dibidang pendidikan banyak melakukan pengolahan data, baik data siswa, data guru, maupun data staf sekolah. data tersebut selain banyak juga bisa berubah sewaktu-waktu sehingga penyimpanan dan administrasi data harus dilakukan dengan baik dan *update*.

Saat ini banyak sekolah memiliki *website* sekolah yang digunakan untuk memperkenalkan profil sekolah, begitupun di SMA Negeri 1 Tolitoli *website* sekolah selain digunakan untuk memperkenalkan sekolah juga untuk pengolahan informasi akademik seperti pengolahan data siswa, data guru, data nilai siswa, data kegiatan sekolah, dan lain-lain bisa diakses dengan lebih cepat dan mudah. Di SMA Negeri 1 Tolitoli juga menggunakan aplikasi *Microsoft 365* dan *Garuda-21* untuk mendukung sistem digitalisasi sekolah. Namun, pada kenyataannya, beberapa proses administrasi, pendataan, pengarsipan masih dilakukan secara manual di SMA Negeri 1 Tolitoli, yang dapat menyebabkan kerumitan, ketidakakuratan, dan lamanya waktu dalam pengolahan informasi.

Keberhasilan sistem digitalisasi data sekolah tidak hanya akan memberikan manfaat pada tingkat operasional dan administratif SMA Negeri 1 Tolitoli, tetapi juga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan menggunakan teknologi ini, diharapkan seluruh proses administrasi, mulai dari pendaftaran siswa,

⁴Sudarsi Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi", Banyuwangi: Institut Agama Islam Ibrahimy, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2, (2018).

pencatatan nilai, hingga pengelolaan keuangan, dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada pemahaman lebih lanjut tentang manfaat sistem digitalisasi data sekolah di lingkungan pendidikan khususnya di SMA Negeri 1 Tolitoli. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi sekolah-sekolah lain untuk mempertimbangkan dan mengimplementasikan teknologi serupa guna meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan informasi pendidikan.

Dari paparan diatas penulis tertarik meneliti lebih jauh dan berharap agar dapat menggali dan memahami lebih dalam lagi tentang **“Sistem Digitalisasi Data Sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sistem digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam proses digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui sistem digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam proses digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara ilmiah maupun secara praktis:

- a. Manfaat secara ilmiah : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan terhadap konsep serta teori terkait sistem digitalisasi data sekolah.
- b. Manfaat secara praktis : diharapkan tulisan ini dapat memberikan informasi dan menjadi salah satu rujukan bagi pembaca mengenai sistem digitalisasi data sekolah.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul "*Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli*". Untuk menghindari penafsiran yang keliru dalam memahami maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka peneliti merasa penting untuk memberikan penegasan istilah dengan tujuan memberikan gambaran umum terhadap lingkup permasalahan.

1. Sistem Digitalisasi

Sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. KBBI juga mendefinisikan pengertian sistem sebagai sebuah metode.⁵ Sistem adalah suatu

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi; III, Jakarta: Gramedia, 2015), 744.

jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan untuk melakukan sasaran yang tertentu.⁶

Digitalisasi adalah proses media dari bentuk-bentuk konvensional menjadi bentuk digital yang dilakukan untuk membuat dokumen tersip secara digital.⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) digitalisasi adalah proses pemberian atau pemakaian sistem digital.⁸

Sehingga dapat kita artikan bahwa sistem digitalisasi adalah suatu metode yang digunakan dalam proses konversi setiap dokumen berbentuk fisik menjadi bentuk digital. Sistem digitalisasi mencakup penggunaan teknologi dan perangkat lunak untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengelola data secara elektronik.

2. Proses Digitalisasi Data Sekolah

Digitalisasi didefinisikan sebagai suatu proses konversi dari setiap bentuk dokumen cetak dan sejenisnya disajikan dalam bentuk digital.⁹ Secara fisik dan manual bermigrasi ke data digital. Data diprogram dengan bahasa pemrograman komputer sehingga efektif, efisien, dan *manageable*. Digitalisasi data sekolah dilakukan dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)

⁶Jeperson Hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*, (Cet: I; Yogyakarta: Deepublish, 2015): 2.

⁷E. Sukmana, *Digitalisasi Pustaka*, (Bandung: UPT Perpustakaan ITB Bandung, 2015): 19.

⁸Ibid, 354.

⁹Muhardi dan Ponidi, "Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi", *Intek: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2019): 62.

sehingga memudahkan pengolahan, penyimpanan, dan pengaksesan data secara elektronik.

Proses digitalisasi data adalah proses mengubah data yang tersimpan dalam bentuk fisik atau analog ke dalam format digital yang dapat diakses dan dikelola dengan menggunakan teknologi digital.¹⁰ Dalam konteks ini, data sekolah mencakup informasi mengenai siswa, guru, staf, keuangan, catatan akademik, dan lain sebagainya. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, *scanner*, operator media sumber, dan *software* pendukung.

Sistem digitalisasi data sekolah adalah suatu intervensi dengan tujuan mendorong pengadaan layanan yang otomatis, cepat, serta terbuka, supaya berjalan beriringan dengan perkembangan di bidang teknologi dan informasi. Dalam digitalisasi sekolah, guru dan siswa dapat lebih mudah mengakses bahan ajar, membuat materi bahan ajar digital, membuat tes ujian harian secara bersama-sama, baik di luar jaringan atau *offline* maupun dalam jaringan atau *online*.

Program digitalisasi sekolah dapat membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar digital dengan menyediakan kemudahan akses bahan ajar bagi guru dan siswa, serta memungkinkan pembuatan materi bahan ajar digital dan tes ujian harian secara bersama-sama, baik di luar jaringan atau *offline* maupun dalam jaringan atau *online*. Guru juga dapat mengelola administrasi sekolah, seperti absensi siswa dan pengelolaan nilai melalui program digitalisasi sekolah. Selain itu,

¹⁰Liza Ayu Khairani dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digitalisasi 4.0", *Jurnal Pendidikan Saintek Sosial Dan Hukum* 1, no.1 (Mei 2022): 3-5.

digitalisasi sekolah memungkinkan guru untuk membuat bahan ajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh tentang skripsi ini, maka secara global dapat dilihat dalam sistematika pembahasan dibawah ini:

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II, membahas tentang kajian kepustakaan berupa landasan teoritis yang berhubungan dengan sistem digitalisasi data sekolah.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV, merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berisi penjelasan gambaran umum lokasi penelitian, sistem digitalisasi data sekolah, serta faktor pendukung dan penghambat proses digitalisasi data sekolah.

Bab V, merupakan bagian terakhir yang berisikan dari keseluruhan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dan saran yang bertujuan untuk nantinya menjadi perbaikan dalam tulisan ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peninjauan terhadap penelitian terdahulu atau disebut dengan tinjauan pustaka ini dilakukan untuk meninjau sejauh mana masalah dalam penelitian sebelumnya yang pernah ditulis oleh orang lain secara mendalam. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan dan dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Jurnal yang ditulis oleh Agustinus Lambertus Suban, Imelda Dua Reja yang berjudul “Digitalisasi Data Perpustakaan Sekolah Dasar Inpres Nangameting Maumere Sebagai Perwujudan *Paperless Office*”, metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah observasi, wawancara, kepustakaan, analisis, perencanaan, perancangan atau desain, pembangunan, uji coba sistem serta implementasi sistem. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini bahwa pengolahan data perpustakaan pada SDI Nangameting Maumere masih dilakukan secara manual, hal ini menyebabkan proses pencarian, pengembalian, dan peminjaman kurang efektif dan efisien. Dengan adanya proses peralihan pengolahan data yang manual ke dalam bentuk digital, diharapkan mampu memberikan kemudahan data perpustakaan sehingga lebih efektif dan efisien dengan metode kerja yang meminimalkan penggunaan kertas sebagai bahan kerja atau menuju pada *paperless office*.¹

¹Agustinus Lambertus Suban, Imelda Dua Reja, “Digitalisasi Data Perpustakaan Sekolah Dasar Inpres Nangameting Maumere Sebagai Perwujudan *Paperless Office*”, *Jurnal Teknologi dan Rekayasa* 1, No. 1, (2015).

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Wahyutri Imelda fajrin, Jumari, dan Tauhid Hidayat yang berjudul “Pengaruh Digitalisasi Data Sekolah Dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 2 Denpasar”, pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh antara digitalisasi data sekolah dan prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Denpasar, ini dikarenakan penggunaan media digital dalam pembelajaran sangat efektif dalam menunjang prestasi belajar. Dapat dikatakan bahwa semakin baik digitalisasi data sekolah serta kinerja guru secara bersama-sama, maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Denpasar.²

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Anita, Siti Irene Astuti yang berjudul “Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menemukan adanya dua aspek digitalisasi pendidikan yang dirasakan oleh para guru, yakni digitalisasi informasi kebijakan pendidikan dan digitalisasi pembelajaran berupa Rumah Belajar dan Canva. Meskipun demikian, pada aspek digitalisasi komunikasi kebijakan pendidikan, para guru merasa mengalami akselerasi akses pada kebijakan-kebijakan pendidikan. Pada aspek digitalisasi pembelajaran, para guru belum menunjukkan kesiapan digital memadai. Mereka belum memanfaatkan

²Wahyutri Imelda, dkk, “Pengaruh Digitalisasi Data Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 2 Denpasar”, *Jurnal Faidatuna* 4, No.1, (2023).

berbagai perangkat lunak yang diberikan untuk memaksimalkan pembelajaran, seperti Rumah Belajar dan Canva, meskipun mereka telah mengetahui tentang fasilitas-fasilitas tersebut.³

Berikut tabel perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

No.	Judul	Hasil yang diperoleh penelitian terdahulu	Perbedaan dengan yang akan diteliti
1.	Digitalisasi Data Perpustakaan Sekolah Dasar Inpres Nangameting Maumere Sebagai Perwujudan <i>Paperless Office</i>	Dari penelitian terdahulu ini membahas pengolahan data perpustakaan yang masih manual menjadi sistem pengolahan data perpustakaan komputerisasi atau terdigitalisasi yang nantinya meminimalkan penggunaan kertas sebagai bahan kerja atau menuju pada <i>paperless office</i> .	Penelitian saat ini sistem digitalisasi sekolah yang tidak hanya berupa data sekolah tetapi juga dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>microsoft 365</i> dan <i>Garuda-21</i> sebagai pendukung digitalisasi.
2.	Pengaruh Digitalisasi Data Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Muhammadiyah 2 Denpasar	Penelitian terdahulu ini mengkaji adanya signifikansi korelasi antara digitalisasi data sekolah dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa, dengan meningkatkan pemanfaatan digitalisasi serta meningkatkan kualitas kinerja guru agar prestasi belajar siswa semakin baik.	Penelitian saat ini sistem digitalisasi sekolah yang tidak hanya berupa data sekolah tetapi juga dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>microsoft 365</i> dan <i>Garuda-21</i> sebagai pendukung digitalisasi.
3.	Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Baraka	Penelitian ini menemukan adanya dua aspek digitalisasi pendidikan yang dirasakan oleh para guru, yakni digitalisasi informasi pendidikan dan digitalisasi pembelajaran berupa Rumah Belajar dan Canva.	Penelitian saat ini sistem digitalisasi sekolah yang tidak hanya berupa data sekolah tetapi juga dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi <i>microsoft 365</i> dan <i>Garuda-21</i> .

³Anita, Siti Irene Astuti, "Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, No.1, (Juni 2022).

B. Sistem Digitalisasi Data

1. Pengertian Sistem Digitalisasi Data

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk suatu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat yang terdiri dari komponen sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem, dan sasaran sistem.⁴

Dalam KBBI, digitalisasi adalah pemberian atau pemakaian sistem digital implementasi di negara kita baru pada saluran transmisi.⁵ Digitalisasi merupakan inovasi yang tidak lagi membutuhkan banyak tenaga manusia dalam menjalankannya.

Sistem digitalisasi adalah proses perubahan atau transformasi informasi, data, atau dokumen menjadi bentuk digital mencakup penggunaan teknologi dan perangkat lunak untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mengelola data secara elektronik. Hal ini seperti yang tersirat dalam Q.S Al Imran (3) ayat 191 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمٰوٰتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هٰذَا بَاطِلًا سُبْحٰنَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahan: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit

⁴Anggraeni, E. Y, *Pengantar Sistem Informasi*, (Cet. 1, Yogyakarta, Pringsewu: Penerbit Andi, 2017): 45.

⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. V; Jakarta: Gramedia, 2022): 354.

dan bumi (seraya berkata) : “Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka”.⁶

Dari ayat diatas menggambarkan bahwa manusia dituntut untuk menguasai ilmu teknologi dan mampu memanfaatkan dengan baik dan benar, karena Allah adalah Maha Pencipta apa yang ada di langit dan yang ada di bumi. Allah menciptakan segala sesuatunya karena didalamnya terdapat rahasia yang besar.

Sistem digitalisasi data sekolah adalah penggunaan teknologi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola informasi terkait dengan siswa, guru, dan staf di sekolah. Sistem digitalisasi membantu meningkatkan efisiensi dalam administrasi serta memudahkan aksesibilitas terhadap informasi.

Terdapat beberapa teori terkait dengan digitalisasi data sekolah, diantaranya:

- a) Teori sistem informasi: Teori ini mengemukakan bahwa sistem informasi dapat membantu organisasi dapat menghasilkan dan mengelola informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang tepat. Dalam konteks digitalisasi data sekolah, teori ini menekankan pentingnya penggunaan sistem informasi untuk mengelola data sekolah dengan efektif dan efisien.
- b) Teori manajemen informasi: Teori ini mengemukakan bahwa manajemen informasi harus dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks digitalisasi data sekolah, teori ini menekankan pentingnya perencanaan dan manajemen data yang baik untuk memastikan data sekolah tersedia secara akurat, terpercaya, dan mudah diakses.
- c) Teori pengolahan data: teori ini mengemukakan bahwa pengolahan data harus dilakukan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi organisasi. Dalam konteks digitalisasi data sekolah, teori ini menekankan pentingnya pengolahan data yang baik untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan dan pembelajaran.
- d) Teori keamanan informasi: teori ini mengemukakan bahwa keamanan informasi harus menjadi prioritas utama dalam pengelolaan data dan sistem

⁶Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syami Al-Quran 2021): 75.

informasi. Dalam konteks digitalisasi data sekolah, teori ini menekankan pentingnya menjaga keamanan data sekolah agar tidak disalahgunakan atau dicuri oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.⁷

Transformasi digital menuju interaksi tanpa batas antara manusia dan teknologi menuntut agar organisasi bahkan lembaga pendidikan agar menyesuaikan dan konsisten menghadapi digitalisasi. Disaat bersamaan Generasi Z yang dinilai erat ketertarikannya akan teknologi.

Generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Generasi Z tumbuh setelah menjamahnya internet, dimana dunia digital yang maju begitu pesatnya. Generasi Z yang dalam Bahasa sehari-hari dikenal sebagai *zoomer*, adalah kelompok demografis yang menggantikan Generasi Milenial sebelum Generasi Alfa. Remaja dari generasi Z menjadikan *smartphone* sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Generasi Z tumbuh dengan teknologi, khususnya internet yang digunakan untuk membuka komunikasi yang lebih luas melalui penggunaan media sosial dan mereka memiliki keterampilan khusus dalam menggunakan teknologi sebagai alat berpikir, berkomunikasi, dan berlatih. Generasi Z merupakan konsumen *online* tertinggi dan terikat dengan komunikasi *online*.⁸

Generasi Z dapat membantu dalam program digitalisasi sekolah melalui berbagai cara, seperti:

- a) Penggunaan Teknologi Secara Efektif: Generasi Z memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi dan dapat membantu dalam penggunaan teknologi secara efektif di lingkungan sekolah

⁷Andri Kurniawan, dkk, *Digitalisasi sebagai Pengembangan Mode Pembelajaran*, (Cet: 1, Padang: PT. Globa Eksekutif Teknologi Press, 2022): 38

⁸Muhammad Zulfa Alfaruqy, "Generasi Z dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangnya", *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* 4, No.1 (Februari 2022).

- b) Kreativitas dalam Pembelajaran Digital: Mereka dapat membantu dalam mengembangkan metode pembelajaran digital yang inovatif dan menarik, sesuai dengan preferensi dan gaya belajar generasi mereka
- c) Pengembangan Konten Digital: Generasi Z dapat berperan dalam pengembangan konten digital, seperti video pembelajaran, materi interaktif, dan sumber daya digital lainnya
- d) Peningkatan Literasi Digital: Mereka juga dapat membantu dalam meningkatkan literasi digital di kalangan siswa dan guru, serta memfasilitasi penggunaan alat-alat digital dalam pembelajaran.⁹

Dengan pemahaman mendalam tentang teknologi dan kreativitas yang dimiliki, generasi Z dapat menjadi salah satu aset penting dalam mendorong kesuksesan program digitalisasi sekolah. Beberapa tips untuk melakukan percepatan digitalisasi sekolah meliputi:

- a) Membuat situs web sekolah untuk mengenalkan institusi dan menyediakan informasi tentang sekolah.
- b) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mendukung proses belajar, mengelola informasi, dan meningkatkan interaksi antara siswa, guru, dan *stakeholder* lainnya.
- c) Mengembangkan keterampilan digital dan *soft skill* siswa dan guru untuk memaksimalkan manfaat teknologi dalam pendidikan.
- d) Melakukan pengembangan infrastruktur digital seperti jaringan internet dan akses ke sarana pembelajaran digital.¹⁰

Generasi Z tumbuh ditengah-tengah perkembangan teknologi digital yang pesat. Oleh karena itu, mereka memiliki karakteristik dan kecenderungan tertentu dalam menghadapi proses digitalisasi data sekolah. Penting untuk memahami bahwa sifat Generasi Z bisa bervariasi, pendekatan yang efektif untuk digitalisasi data sekolah harus mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi individual siswa.

⁹Fadhlizha Izzati Rinanda Firamadhina, Hetty Krisnani, "Pelaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TIKTOK: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme", *Sosial Work Jurnal* 10, no.2 (2021): 203.

¹⁰R. Aji, "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)". *Islamic Communication Journal* 1, no.1 (2016): 43–54.

2. Jenis Digitalisasi Data

Jenis digitalisasi data sekolah mencakup berbagai aspek dalam penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan kemudahan dalam pendidikan.

Jenis teknologi yang digunakan dalam digitalisasi data sekolah meliputi:

- a) Sistem Informasi Siswa (SIS): SIS adalah sistem yang memudahkan pengelolaan data siswa, mulai dari informasi akademik hingga statistik kelas dan perkembangan siswa.
- b) Sistem Manajemen Sekolah (SMS): SMS membantu mengelola berbagai aspek sekolah, seperti administrasi, akuntansi, dan pembelajaran
- c) LMS (Learning Management System): LMS adalah platform yang memungkinkan pengguna mengelola, mengembangkan, dan mengakses konten pembelajaran secara digital¹¹
- d) Moodle: Moodle adalah platform pembelajaran online yang populer, yang memungkinkan pengguna mengakses materi pembelajaran, mengikuti kursus, dan berkomunikasi dengan guru dan siswa
- e) Tiket Informatika (TIK): TIK merupakan alat yang memungkinkan satuan pendidikan untuk mengakses dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan khususnya oleh pemerintah, seperti belajar.id
- f) Perangkat Lunak Pembelajaran (PLN): PLN adalah perangkat lunak yang membantu dalam mengelola aspek pembelajaran, seperti mengatur jadwal

¹¹Andri Kurniawan, dkk, *Digitalisasi sebagai Pengembangan Mode Pembelajaran*, 49.

belajar, mengelola kebutuhan materi pembelajaran, dan mengelola tugas siswa

- g) *Cloud Computing*: *Cloud computing* memungkinkan pengguna mengakses dan mengelola data siswa melalui internet, memudahkan kolaborasi dan pengiriman informasi secara digital¹²

Dalam proses digitalisasi data sekolah, teknologi-teknologi ini memainkan peran penting dalam mengubah cara pembelajaran dan pengajaran di sekolah, memungkinkan lebih efisien dan inklusif dalam pengelolaan data siswa, dan membantu generasi Z dalam mengembangkan keterampilan digital mereka.

Salah satu contoh jenis digitalisasi data sekolah yang sangat umum digunakan di Indonesia yakni Dapodik (Data Pokok Pendidikan), merupakan sistem informasi yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) di Indonesia untuk mengelola data sekolah. Hubungannya dengan digitalisasi data sekolah terletak pada peran Dapodik dalam mendukung digitalisasi pendidikan. Melalui Dapodik, data sekolah dapat diakses, dikelola, dan dipantau secara digital, memungkinkan penerapan *new learning* dan adaptasi kebiasaan baru dalam pembelajaran menggunakan teknologi. Dengan demikian, Dapodik menjadi salah satu instrumen penting dalam upaya digitalisasi data sekolah di Indonesia, yang sejalan dengan konsep Merdeka Belajar dan implementasi teknologi sebagai media pembelajaran.¹³

¹²Ellyzabeth Sukmawati, dkk, "*Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*", (Batam: Cendikia Mulia Mandiri), 2022: 55.

¹³Muhammad Adam Ilham Mizani, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Surakarta, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press), 2020: 70.

Dapodik adalah istilah bahasa Indonesia yang diterjemahkan menjadi "Data Pendidikan" dalam bahasa Inggris. Mengacu pada data dasar pendidikan yang digunakan dalam penyelenggaraan administrasi dan manajemen sekolah di Indonesia.

Aplikasi Dapodik merupakan aplikasi pendataan berbasis web yang menjadi salah satu sumber utama kebijakan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program ini mengintegrasikan pemerintah dengan sekolah-sekolah lokal di seluruh Indonesia dan merupakan komponen program perencanaan pendidikan di negara ini. Aplikasi Dapodik mengelola berbagai jenis data, antara lain:

- a) data sekolah
- b) Infrastruktur
- c) Siswa
- d) Guru
- e) Tenaga kependidikan¹⁴

Data atau informasi yang dihasilkan dipengaruhi oleh kualitas aplikasi Dapodik dan sebaliknya. Perencanaan dan pelaksanaan program pendidikan memerlukan data yang terkini, lengkap, akurat, dapat diverifikasi, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta tepat waktu, untuk menjamin perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi kinerja program pendidikan nasional dapat dilakukan secara lebih tepat sasaran, cara yang efisien, dan efektif.

¹⁴Ibid,72.

Berikut adalah contoh digitalisasi data di sekolah.

- a) **Buat website sekolah**
Situs resmi dapat menjadi sarana bagi sekolah untuk mengenalkan institusinya ke masyarakat. Di dalam situs, staf dapat memasukkan informasi mengenai sekolah, data-data pegawai yang dapat diakses oleh publik.
- b) **Implementasi aplikasi sekolah**
Implementasi aplikasi sekolah dapat diterapkan dengan digitalisasi pada sistem administrasi, manajemen, pembelajaran.
- c) **E-learning**
Indikator paling dasar dalam proses digitalisasi data sekolah adalah pemanfaatan platform digital untuk pelaksanaan *e-learning*. Sistem ini akan membantu murid dalam mengakses bahan ajar yang diperlukan kapan saja.
- d) **Perpustakaan digital**
Perpustakaan digital menjadi salah satu bentuk digitalisasi dalam dunia pendidikan, dimana buku-buku yang tersedia dapat diakses dan dipinjam melalui online.
- e) **Sistem Administrasi**
Menggunakan sistem digital untuk administrasi sekolah, seperti pengelolaan data siswa, absensi, dan jadwal pelajaran.¹⁵

Dengan adanya digitalisasi data sekolah, diharapkan pendidikan menjadi lebih efisien, memperluas akses pendidikan berkualitas, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif dan terjangkau.

3. Manfaat Sistem Digitalisasi Data Sekolah

Sistem digitalisasi data sekolah memiliki banyak manfaat yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk di sekolah. Berikut adalah beberapa manfaatnya:

a. Efisiensi operasional

Digitalisasi memungkinkan proses administrasi menjadi lebih efisien dan cepat. Data dapat disimpan, dikelola, dan diakses dengan mudah melalui platform

¹⁵Andri Kurniawan, dkk, *Digitalisasi sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*, 45

atau aplikasi yang sesuai. Hal ini mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan membantu menghemat waktu serta tenaga dalam mencari informasi.¹⁶

b. Pengelolaan data lebih baik

Digitalisasi data memudahkan akses informasi dan data tanpa batas ruang dan waktu, sehingga memungkinkan lebih banyak pengguna mengakses dan menggunakan informasi yang diperlukan. Dengan menggunakan sistem digitalisasi, data sekolah seperti data siswa, jadwal pelajaran, catatan akademik dapat diselenggarakan dengan baik dan tersedia secara *real-time* bagi pihak yang berwenang untuk mengaksesnya. Ini memudahkan guru, orang tua siswa, dan karyawan sekolah untuk mengambil keputusan berdasarkan informasi secara cepat dan akurat.¹⁷

c. Peningkatan aksesibilitas informasi

Sistem digitalisasi memberikan kemudahan akses informasi langsung bagi kepentingan sekolah seperti guru, siswa, dan orang tua siswa. Mereka bisa mendapatkan akses ke catatan pelajaran siswa, jadwal mengajar guru, nilai ujian dan informasi sekolah lainnya melalui perambanannya secara *online*. Tidak perlu mencari data atau meminta informasi catatan manual.¹⁸

¹⁶Nanny Mayasari, "*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*", Global Eksklusif Teknologi, 2023: 89.

¹⁷Budi Harsanto, "*Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Sites dan Media Sosial*", (Jawa Barat: UNPAD Press, 2017): 93.

¹⁸Nurdyansyah, dan Fahyuni, E. F. "*Inovasi Model Pembelajaran*", (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 2016: 27.

d. Kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik

Sistem digitalisasi berperan dalam memfasilitasi interaksi antara siswa dan pemangku kepentingan, seperti guru, dan karyawan sekolah melalui fitur-fitur kolaborasi dan komunikasi yang ada dalam platform tersebut. Hal ini mengoptimalkan kerja sama dan koordinasi antara pemangku kepentingan sehingga proses pembelajaran dan pengambilan keputusan lebih efektif.

e. Meningkatkan kualitas

Program digitalisasi sekolah memungkinkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan generasi mendatang menghadapi tuntutan zaman. Dengan sistem digitalisasi, data akademik dapat dipantau secara akurat dan dievaluasi oleh pihak sekolah, sehingga dapat mengidentifikasi kelemahan atau kesenjangan belajar siswa secara mandiri. Tindakan perbaikan bisa diambil dan intervensinya cepat untuk membantu siswa dalam mencapai potensinya yang terbaik.

f. Pengetahuan teknologi dan kesiapan digital

Program digitalisasi sekolah membantu mengembangkan keterampilan digital yang dibutuhkan dalam era Industri 4.0, seperti menggunakan teknologi dalam pembelajaran dan pekerjaan. Penggunaan sistem digitalisasi menyediakan kesempatan siswa, guru, dan karyawan sekolah untuk mempelajari teknologi informasi dan beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Dalam era digital,

keterampilan terhadap pemanfaatan IT dan platform digital memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, dan juga dunia kerja dimasa depan.¹⁹

Manfaat dari digitalisasi data sekolah antara lain:

- a) Aksesibilitas yang lebih baik: dengan data terdigitalisasi, semua informasi dapat diakses dengan mudah melalui sistem komputer atau aplikasi khusus.
- b) Efisiensi administratif: dengan digitalisasi, tugas-tugas seperti absensi siswa, penjadwalan pelajaran, rekapitulasi nilai dapat dilakukan dengan cepat dan otomatis.
- c) Penghemat ruang fisik: Digitalisasi data memudahkan pengelolaan dan administrasi sekolah, seperti pengelolaan jadwal kuliah, informasi mata pelajaran, dan data keuangan data yang sudah terdigitalisasi tidak perlu disimpan dalam bentuk fisik seperti berkas atau arsip yang memerlukan tempat banyak di ruang penyimpanan. Ini akan membantu mengurangi kebutuhan akan ruang fisik tambahan di sekolah.
- d) Meningkatkan pengalaman belajar: digitalisasi data memungkinkan pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaborasi online.
- e) Analisis data yang lebih efektif: dalam format digital, data dapat dianalisis dengan menggunakan algoritma atau perangkat lunak analitik untuk mendapatkan wawasan penting tentang kemajuan akademik siswa atau tren tertentu dalam kinerja sekolah.²⁰

¹⁹Hartanto, W. Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1.(2016).

²⁰Hadion Wijoyo, *Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*, (Selayo, Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri), 2021: 37.

Jadi, digitalisasi data sekolah memiliki manfaat besar dalam meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas informasi.

4. Tujuan Sistem Digitalisasi Data Sekolah

Tujuan dari sistem digitalisasi data sekolah adalah untuk mencapai efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam pengelolaan data sekolah. berikut adalah beberapa tujuan utama dari implementasi sistem digitalisasi data sekolah:

a. Efisiensi administratif

Sistem digitalisasi memungkinkan pengolahan dan penyimpanan data secara elektronik yang lebih cepat dan efisien dibandingkan metode manual tradisional. Hal ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk tugas administratif seperti pendataan siswa, pembuatan jadwal pelajaran, pencatatan absensi, penerbitan laporan nilai, dan sebagainya.

b. Aksesibilitas data yang lebih baik

Dengan sistem digitalisasi, semua informasi terkait siswa, guru, staf administrasi dapat diakses dengan mudah melalui platform atau aplikasi tertentu. Ini memudahkan berbagi informasi antara orang tua siswa dan pihak sekolah.²¹

c. Penghematan ruang penyimpanan fisik

Dalam metode manual, dokumen fisik perlu disimpan dalam lemari arsip dan tidak jarang membutuhkan ruangan tambahan. Menggunakan sistem pencarian yang canggih dan penyimpanan digital, membantu menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menghemat ruang penyimpanan dan biaya perawatan arsip fisik.

²¹Ibid, 40.

d. Peningkatan kualitas data

Penggunaan sistem sederhana seperti formulir digital karena keberhasilan dari teknologi dapat membantu memastikan bahwa data yang dimasukkan oleh pengguna sudah lengkap dan akurat. Sistem juga dapat memberi peringatan dan mendeteksi misal ada data yang tidak terisi dengan benar atau tidak lengkap, sehingga perbaikan dan pembaruan data dapat dilakukan secara tepat waktu.

e. Analisis data yang lebih mendalam

Digitalisasi sistem memungkinkan analisis data yang lebih mendalam dan akurat untuk membantu pengambilan keputusan berbasis bukti dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, pembinaan siswa, evaluasi kinerja guru, dan lain-lain. Dengan akses mudah terhadap data historis, pihak sekolah dapat mengidentifikasi tren atau pola yang bermanfaat bagi strategi perencanaan.²²

Itulah beberapa tujuan utama dari sistem digitalisasi data sekolah. implementasi sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, aksesibilitas data, penyimpanan fisik yang lebih baik serta mampu memberikan informasi dan analisis yang lebih mendalam.

5. Komponen Sistem Digitalisasi Data Sekolah

Sistem digitalisasi data sekolah melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengelola, menyimpan, dan mengakses data sekolah dengan lebih efisien. Berikut ini adalah beberapa komponen umum dalam sistem digitalisasi data sekolah:

1. Sistem Manajemen Sekolah (SMS): Berfungsi untuk mengelola data administrasi sekolah, seperti informasi siswa, guru, staf, dan jadwal

²²Andri Kurniawan,dkk, “*Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran*”, 56.

pelajaran dan memungkinkan pengelolaan data kehadiran siswa dan guru secara *real-time*.

2. Portal Siswa dan Orang Tua: Memberikan akses kepada siswa dan orang tua untuk mengakses informasi pribadi siswa, nilai, absensi, dan pengumuman dan menyediakan platform komunikasi antara guru dan orang tua.
3. Sistem Pengelolaan Nilai: Memungkinkan guru untuk mengelola dan memberikan nilai secara digital dan memfasilitasi penyimpanan dan analisis data nilai siswa.
4. Arsip Digital: Menyediakan penyimpanan data digital untuk dokumen sekolah, seperti rapor, ijazah, dan surat-surat resmi, dan mempermudah pencarian dan akses terhadap dokumen-dokumen tersebut.
5. Pendaftaran Online: Memfasilitasi proses pendaftaran siswa secara online, mengurangi pekerjaan administratif manual.
6. Sistem Keuangan: Memungkinkan manajemen keuangan sekolah secara digital, termasuk pembayaran siswa dan gaji guru.
7. Sistem Pelaporan: Menyediakan kemampuan untuk menghasilkan laporan dan analisis data secara cepat dan akurat.
8. Keamanan data: melindungi data dengan sistem keamanan yang memastikan hanya orang yang berwenang yang dapat mengaksesnya, mengamankan data yang disimpan dan dipertukarkan antara sistem.
9. Pemeliharaan dan dukungan teknis: *backup and restore* melakukan cadangan data secara teratur untuk menghindari kehilangan informasi. Dukungan teknis menyediakan layanan untuk pemecahan masalah dan pemeliharaan sistem.²³

Sistem digitalisasi data sekolah yang efektif mengintegrasikan semua komponen ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan aksesibilitas data, memfasilitasi kolaborasi antara berbagai pihak terkait di lingkungan sekolah.

²³Hadion Wijoyo, 2021, *Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*, 56.

C. Proses Digitalisasi Data Sekolah

Proses digitalisasi data sekolah adalah transformasi informasi dan dokumen yang semula dalam bentuk fisik menjadi bentuk digital. Dalam konteks ini, data sekolah mencakup informasi mengenai siswa, guru, staf, keuangan, catatan akademik, dan lain sebagainya.

Digitalisasi adalah proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Digitalisasi dilakukan untuk membuat arsip dokumen bentuk digital. Digitalisasi memerlukan peralatan seperti komputer, *scanner*, operator media sumber dan *software* pendukung. Digitalisasi yaitu meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransfer, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer.²⁴

Proses digitalisasi data sekolah dilaksanakan dengan pemanfaatan macam-macam platform digital untuk meminimalkan kerumitan, meningkatkan efisiensi, memperluas inspirasi, serta menyesuaikan pendekatan-pendekatan yang ada. Proses ini mencakup langkah-langkah seperti pengumpulan data dari sumbernya (seperti formulir pendaftaran siswa atau lembar guru), pemindaian dokumen fisik menjadi format elektronik, pembuatan basis data untuk menyimpan dan mengelola informasi tersebut secara efisien serta penggunaan sistem atau perangkat lunak khusus untuk memproses dan mengatur semua data tersebut.

²⁴Andhyka Muttaqin, *Desa Di Era Milenial*, (Cet I, Malang: CV. Literasi Abadi Nusantara), 2023: 30.

Proses digitalisasi data sekolah, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan.

Berikut ini langkah-langkah umumnya:

1. Evaluasi kebutuhan: pihak sekolah perlu mengevaluasi kebutuhan mereka terkait dengan sistem digitalisasi data.
2. Pemilihan platform atau *software*: pihak sekolah dapat memilih platform atau *software* yang sesuai, seperti sistem informasi manajemen sekolah atau aplikasi khusus untuk manajemen siswa dan guru.
3. Pengumpulan data: kumpulkan data yang diperlukan dari sumbernya. Ini melibatkan proses input manual bahkan integrasi dengan sistem yang telah ada.
4. Transfer data: data dari dokumen fisik harus ditransfer secara manual ke dalam bentuk elektronik dalam sistem baru. Hal ini mungkin memerlukan waktu dan usaha tergantung pada jumlah data yang ada.
5. Integrasi sistem: pastikan integrasi yang baik antara sistem informasi yang baru dengan sistem yang sudah ada di sekolah, uji coba koneksi dan sinkronisasi data untuk memastikan kelancaran operasional.
6. Keamanan data: pastikan bahwa data yang diinput aman dan terlindungi dari akses yang tidak sah. Gunakan langkah-langkah keamanan seperti enkripsi dan pengaturan akses.
7. Uji coba dan evaluasi: uji coba dilakukan untuk memastikan sistem yang digunakan berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Penting juga untuk melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan sistem tetap efektif dan dapat ditingkatkan sesuai kebutuhan.

8. Implementasi sistem: langkah selanjutnya melibatkan instalasi *hardware* dan *software* yang diperlukan serta pelatihan bagi guru dan staf.
9. Pemeliharaan: terus perbarui dan perbaiki sistem sesuai dengan perubahan kebutuhan dan umpan balik yang diterima dari pengguna.
10. Pengembangan berkelanjutan: tinjau dan perbarui sistem secara berkala agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan yang berkembang.²⁵

Digitalisasi data sekolah dapat membantu sekolah dalam meningkatkan efisiensi dalam pengolahan data dan memungkinkan guru dan staf sekolah untuk mengakses data secara *real-time* dan terbaru.²⁶

Secara garis besar, setidaknya ada lima tahapan bagi manajemen sekolah dalam proses digitalisasi data sekolah.

1. Perencanaan

Seluruh bagian dalam manajemen sekolah harus paham betul pentingnya transformasi digital bagi sekolah. Mengacu pada hal tersebut, visi menuju digitalisasi sekolah bisa mulai disusun. Dengan visi yang jelas, seluruh bagian dalam manajemen sekolah diharapkan bisa menyusun program yang sejalan. Sebelum menyusun program, evaluasi terlebih dahulu sumber daya sekolah. Cari tahu hal-hal potensial yang bisa didorong dan kelemahan-kelemahan yang bisa diatasi dengan pengaplikasian ICT (*Information Communication Technology*) di sekolah. Tujuan perencanaan ICT yaitu:

a. Menerapkan ICT semakin kreatif

²⁵Ibid, 75.

²⁶Chua Yan Piaw, Dkk, *Kepemimpinan Transformasional dan Distributif Dalam Pendidikan*, (Institut Terjemahan & Buku Malaysia Berhad), 2020: 35.

- b. Ditujukan agar lebih kompetitif
- c. Disejajarkan terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah.
- d. Mengatur pemasukan dana yang terbatas.
- e. Mengatur kapitalisasi ICT dan infrastrukturnya menjadi efektif serta efisien.
- f. mendorong sistem manajemen layanan sekolah.²⁷

2. Pengaplikasian

Setelah program perencanaan, tahap selanjutnya adalah penyediaan infrastruktur ICT (*Information Communication Technology*) dan fasilitas penunjang lainnya. Seperti yang dibahas pada konsep sekolah digital, infrastruktur dan fasilitas yang dibutuhkan diantaranya:

- a. Jaringan internet di lingkungan sekolah.
- b. Tablet atau *smartphone* untuk siswa.
- c. Seluruh fasilitas untuk membentuk ruang kelas digital.
- d. *Resource* digital untuk pembelajaran.
- e. Penerapan sistem *Blended Learning*.
- f. Menerapkan *Learning Management System* dan *School Management System*.²⁸

Untuk mengaplikasikan *Learning Management System* dan *School Management System*, pihak sekolah bisa menggandeng penyedia jasa. Pada tahap

²⁷Khusnul Inayah, DKK, "Pengembangan *Digital School System* Dalam Menghadapi *Era Society 5.0* Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SKIL)", *JIED (Journal of Education Integration and Development)* 1, No.3 (2021).

²⁸Pintek.id, "5 Tahap Membangun Sekolah Digital", Situs Resmi Pintek.id. <https://pintek.id/blog/tahap-membangun-sekolah-digital/> (13 Oktober 2020).

ini, guru dan seluruh bagian dalam manajemen sekolah harus mempelajari bagaimana menggunakan setiap perangkat.

3. Pengembangan Kompetensi Guru

Pada tahap sebelumnya, seluruh guru dan staff mendapat pelatihan teknis berkaitan dengan penggunaan perangkat untuk mengoptimalkan fungsi-fungsi perangkat yang ada dan menguasai sejumlah skill pada bidang ICT (*Information Communication Technology*).

4. Integrasi

Pada tahap ini, kurikulum harus mulai diperbaharui. Kurikulum harus sudah mengadopsi kebutuhan pendidikan 4.0. Tema-tema ICT (*Information Communication Technology*) juga wajib dimasukkan jadi bagian dari kurikulum. Setiap elemen, baik itu staff sekolah, guru, murid, maupun orang tua kepentingannya sudah diakomodasi dengan baik menggunakan sistem yang berjalan.

5. Transformasi

Pada tahap ini, sejumlah transformasi harus segera dilakukan, misalnya:

- a. Peran guru yang sebelumnya sekedar menjadi penyampai materi pelajaran harus *shifting* menjadi fasilitator, pengarah, dan mitra belajar siswa.
- b. Aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa. Pembelajaran dipersonalisasi.

- c. Lebih banyak menjalankan proyek untuk membiasakan siswa memecahkan masalah dan memicu kreatifitas untuk berkarya atau menemukan sesuatu.
- d. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif.
- e. Pihak sekolah bisa lebih aktif menjalin kemitraan dengan berbagai organisasi, lembaga, atau perusahaan demi meningkatkan *value* pendidikan di sekolah.²⁹

Secara keseluruhan, manajemen sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam mengimplementasikan dan mengelola sistem digitalisasi data sekolah. mereka harus merencanakan dengan baik, melibatkan staf dalam pelatihan, dan juga memastikan keamanan dan privasi data siswa, guru, dan staf terjaga. Dengan dukungan penuh dari manajemen, sistem digitalisasi dapat mengoptimalkan efisiensi sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan dalam sekolah tersebut.

Dalam proses pembelajaran di era digital mengubah cara pandang atau konsep yang selama ini sudah berjalan tidaklah begitu mudah. Terkait dengan hal tersebut yang menjadi perhatian penting adalah peran kepala sekolah serta guru yang tidak serta merta tergantikan oleh teknologi, adapun peran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu informator, organisator, motivator, pengarah, fasilitator, mediator, dan evaluator. Kemajuan teknologi dan informasi sudah merubah paradigma dan cara pandang dalam proses pembelajaran abad-21, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

²⁹Fitri Meliani, dkk, "Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur", *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, No.7, (2021).

1. *Student centered*

Terkait dengan sistem pembelajaran *student centered learner*, peserta didik diharapkan mampu berperan aktif secara mandiri dan bertanggung jawab atas kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped learning* dimana peserta didik mengakses materi pembelajaran secara online sebelum kelas berlangsung, sehingga saat pembelajaran tatap muka peserta didik bisa berdiskusi lebih dalam terhadap materi yang diberikan. Pada sistem ini, peserta didik menjadi subjek pembelajaran agar dapat meningkatkan *soft skill* dan *life skill*, guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.

2. Multimedia

Multimedia dapat diartikan sebagai alat-alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Jadi multimedia adalah sarana atau media yang menggabungkan antara teks, gambar, audio, video, dan animasi. Dengan berkembangnya media yang digunakan dalam dunia pendidikan membuat sistem pembelajaran secara konvensional, penyampaian ilmu pengetahuan jauh lebih modern, dimana dalam prosesnya mengutamakan peran peserta didik dan juga teknologi. Media pembelajaran merupakan alat bantu sekaligus penunjang yang dapat mempercepat proses transfer materi pembelajaran.³⁰

Digitalisasi data juga melibatkan konsep seperti *Big Data*, *Cloud Computing*, dan otomatisasi proses bisnis atau RPA (*Robotic Process Automation*). *Big data* adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan jumlah data yang sangat besar yang dihasilkan dari berbagai sumber dan memerlukan teknologi khusus untuk diolah. *Cloud Computing* adalah teknologi yang memungkinkan akses dan penggunaan sumber daya komputasi melalui internet, seperti penyimpanan data, aplikasi, dan platform. Selain itu, RPA menggunakan robot dan algoritma untuk melakukan tugas-tugas berulang dengan cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan data.

³⁰Hadion Wijoyo, 2021, *Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*, 40.

Indikator percepatan digitalisasi sekolah meliputi beberapa aspek penting yang menunjukkan tingkatan penggunaan teknologi dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa indikator utama:

1. Penggunaan platform digital untuk *e-learning*: Indikator ini menggambarkan penggunaan sistem *e-learning* yang memungkinkan siswa dan guru mengakses materi ajar dan berinteraksi secara *online*.
2. Pemanfaatan aplikasi sekolah: Penggunaan aplikasi sekolah yang memudahkan proses administrasi, seperti peminjaman buku-buku dan pengaturan keseluruhan.
3. Perpustakaan digital: Pemanfaatan teknologi untuk memudahkan akses dan pinjaman buku-buku, serta penyimpanan dan pengelolaan data pembelajaran.
4. Sistem informasi siswa (SIS): Implementasi sistem informasi siswa yang memungkinkan pengelolaan data siswa, seperti skor, keterampilan, dan kebutuhan khusus.
5. Pengembangan konten digital: Penggunaan teknologi untuk menciptakan, mengedit, dan mendistribusi konten pendidikan, seperti video pembelajaran, presentasi, dan tugas.
6. Pengembangan kompetensi guru: Penggunaan teknologi oleh guru untuk mempersiapkan diri dalam menggunakan alat dan metode pembelajaran digital.
7. Keselarasan digital: Penggunaan teknologi dalam berbagai aspek pendidikan, seperti administrasi, pembelajaran, dan pengajaran.³¹

Dalam meningkatkan percepatan digitalisasi sekolah, beberapa tips yang dapat diberikan meliputi:

1. Membuat situs web sekolah yang menjadi alat untuk mengenalkan institusi ke khalayak dan menyediakan informasi tentang sekolah.
2. Mengimplementasikan program sekolah penggerak untuk mendukung sekolah dalam percepatan digitalisasi.

³¹Ibid, 67.

3. Menggunakan aplikasi sekolah untuk memudahkan proses administrasi dan mengurangi kerumitan.
4. Mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran.
5. Mengintegrasikan perpustakaan digital ke dalam sistem peminjaman buku-buku sekolah.³²

Proses digitalisasi data sekolah merupakan langkah-langkah untuk mengubah data dari bentuk tradisional atau fisik menjadi bentuk digital. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keamanan data sekolah. Berikut adalah beberapa langkah umum dalam proses digitalisasi data sekolah:

1. Penilaian Kebutuhan: Identifikasi jenis data yang ada di sekolah, seperti data siswa, data pegawai, data keuangan, dan lainnya. Tentukan kebutuhan sistem yang mendukung pengelolaan data tersebut secara efektif.
2. Pemilihan Sistem Informasi: Pilih atau bangun sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pastikan sistem tersebut dapat mengintegrasikan berbagai jenis data dan memiliki fitur keamanan yang memadai.
3. Pengumpulan dan Pemindahan Data: Lakukan pengumpulan data dari sumber fisik, seperti dokumen atau formulir. Pindahkan data ke dalam sistem digital dengan memanfaatkan berbagai metode seperti entri manual atau pemindaian (*scanning*).
4. Integrasi Sistem: Pastikan integrasi yang baik antara sistem informasi baru dengan sistem yang sudah ada di sekolah. Uji coba koneksi dan sinkronisasi data untuk memastikan kelancaran operasional.
5. Pelatihan Pengguna: Berikan pelatihan kepada staf sekolah yang akan menggunakan sistem baru. Pastikan mereka memahami cara menggunakan sistem dengan baik.
6. Keamanan Data: Terapkan langkah-langkah keamanan data untuk melindungi informasi sensitif. Gunakan enkripsi dan otentikasi yang kuat untuk mengamankan akses ke data.
7. Monitoring dan Evaluasi: Pantau kinerja sistem secara terus-menerus. Evaluasi efektivitas digitalisasi data dan lakukan perbaikan jika diperlukan.

³²Nasrullah A, Ali Wira Rahman, "Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah", *Journal on Education* 5, no.2, (2023).

8. Pemeliharaan Rutin: Lakukan pemeliharaan rutin pada sistem untuk memastikan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras berfungsi dengan baik. Perbarui sistem sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.
9. Pengembangan Berkelanjutan: Tinjau dan perbarui sistem secara berkala agar tetap relevan dan mampu memenuhi kebutuhan yang berkembang.³³

Proses digitalisasi data sekolah membutuhkan komitmen dan kerjasama dari seluruh *stakeholder* di sekolah. Implementasi yang baik akan memberikan manfaat dalam efisiensi administrasi, aksesibilitas informasi, dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Sistem digitalisasi data sekolah dapat menjadi lebih sukses dengan adanya dukungan dari berbagai faktor. Berikut adalah beberapa faktor pendukung yang dapat meningkatkan efektivitas dan penerimaan digitalisasi data sekolah:

1. Komitmen Kepemimpinan: Dukungan penuh dari kepala sekolah, dewan guru, dan pihak-pihak terkait sangat penting. Kepemimpinan yang kuat dapat membantu mengatasi resistensi perubahan dan memotivasi staf untuk menggunakan sistem digital.
2. Partisipasi Staf dan Guru: Melibatkan staf sekolah dan guru dalam pengembangan dan implementasi sistem dapat meningkatkan tingkat penerimaan. Memberikan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa mereka merasa nyaman menggunakan teknologi tersebut.
3. Infrastruktur Teknologi yang Memadai: Pastikan bahwa sekolah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, termasuk akses internet yang cepat

³³Devri Suherdi, dkk, "Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi", (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna), 2021: 37.

dan perangkat keras yang memadai. Perbarui dan pertahankan infrastruktur secara teratur untuk mendukung kebutuhan digitalisasi.³⁴

4. Keamanan Data yang Terjamin: Memastikan bahwa sistem memiliki langkah-langkah keamanan data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif. Transparansi mengenai kebijakan privasi dan keamanan dapat membantu membangun kepercayaan dalam penggunaan teknologi.
5. Pelatihan dan Dukungan Teknis: Menyediakan pelatihan teknis dan dukungan bagi pengguna baru. Membangun tim dukungan teknis yang responsif untuk membantu mengatasi masalah atau pertanyaan yang mungkin muncul.³⁵
6. Pengembangan Berkelanjutan: Memastikan bahwa sistem dapat dikembangkan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan teknologi. Menyusun rencana jangka panjang untuk pengembangan sistem agar tetap relevan dan efisien.
7. Keterlibatan Orang Tua dan Siswa: Melibatkan orang tua dan siswa dalam proses digitalisasi dapat meningkatkan dukungan dan pemahaman mereka. Memberikan informasi dan pelatihan kepada orang tua untuk memahami cara menggunakan sistem dan memantau kemajuan anak-anak mereka.
8. Kerjasama dengan Pihak Eksternal: Berkolaborasi dengan penyedia teknologi atau mitra eksternal yang dapat memberikan dukungan teknis dan bantuan dalam pengembangan sistem.

³⁴Ellyzabeth Sukmawati, dkk, *"Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran"*, 2022: 67.

³⁵Ibid, 75.

9. Pengukuran Kinerja dan Evaluasi: Menetapkan indikator kinerja dan melakukan evaluasi teratur untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi tujuannya.³⁶

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, sekolah dapat meningkatkan kesuksesan implementasi sistem digitalisasi data, menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan efisiensi dalam pengelolaan informasi sekolah.

Proses digitalisasi data sekolah dapat menghadapi beberapa tantangan dan hambatan. Beberapa faktor yang dapat menghambat atau memperlambat proses digitalisasi data sekolah meliputi:

1. Resistensi Perubahan: Karyawan dan guru yang tidak ingin berubah atau merasa nyaman dengan sistem yang sudah ada mungkin menolak atau enggan mengadopsi teknologi baru.
2. Kurangnya Sumber Daya: Terbatasnya anggaran, perangkat keras, atau personel informasi teknologi (IT) dapat menjadi hambatan serius dalam menerapkan sistem digitalisasi yang efektif.
3. Kurangnya Keterampilan dan Pemahaman: Kurangnya pemahaman atau keterampilan teknis dari staf sekolah dan guru dapat menjadi penghambat. Pelatihan yang tidak memadai dapat memperparah masalah ini.

³⁶Cut Nega Isma, dkk, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah", *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no.2, (2022).

4. Masalah Keamanan: Keamanan data menjadi kekhawatiran utama. Jika *stakeholder* tidak yakin bahwa data mereka aman, ini dapat menjadi penghambat utama untuk adopsi teknologi.³⁷
5. Infrastruktur Tidak Memadai: Sekolah yang tidak memiliki infrastruktur teknologi yang memadai, seperti koneksi internet yang cepat atau perangkat keras yang memadai, dapat mengalami kesulitan dalam menerapkan solusi digital.
6. Ketidaksesuaian dengan Kebijakan dan Regulasi: Adanya kebijakan atau regulasi yang tidak mendukung atau bahkan melarang penggunaan teknologi tertentu dapat menjadi penghambat proses digitalisasi.
7. Kurangnya Dukungan Kepemimpinan: Jika pimpinan sekolah tidak memberikan dukungan penuh atau tidak memahami manfaat dari digitalisasi data, maka implementasi dapat terhambat.³⁸
8. Kurangnya Integrasi Sistem: Kesulitan dalam mengintegrasikan sistem digital dengan sistem yang sudah ada di sekolah dapat menghambat efisiensi dan koordinasi antara berbagai fungsi.
9. Kerusakan Sistem atau *Downtime*: Gangguan sistem atau *downtime* yang berkepanjangan dapat menyebabkan kegagalan implementasi dan menurunkan kepercayaan pada teknologi.

³⁷Santi Arum Puspita Lestari, Dwi dan Fitria, "Impelementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran di SDN Ciptamargi I, *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP-3)*, 2023.

³⁸Listiana Kusuma Wardani, "*Srikandi Sebagai Solusi Efektif Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*", (Cet. I; Pekalongan: Penerbit NEM), 2023: 86.

10. Tidak Memadainya Pengelolaan Perubahan: Kurangnya perencanaan dan pengelolaan perubahan yang efektif dapat menghasilkan ketidakpastian dan kebingungan di kalangan staf, yang dapat menjadi penghambat.
11. Ketidaksesuaian Kurikulum: Digitalisasi data sekolah seringkali tidak sesuai dengan kurikulum yang sudah ada atau kurangnya integrasi dengan kebutuhan pendidikan di lapangan.³⁹

Mengatasi hambatan-hambatan ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan semua *stakeholder*, perencanaan yang matang, dan dukungan yang berkelanjutan. Pemahaman mendalam terhadap tantangan ini dapat membantu sekolah mengatasi penghambat dan mencapai kesuksesan dalam proses digitalisasi data.

³⁹ Ibid, 93.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu memaparkan aspek-aspek yang menjadi sasaran penelitian penulisan. Pendekatan yang dimaksud yaitu suatu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, sehingga penulis dapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai hasil penelitian yang akurat.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi untuk prosedur penemuannya.¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif jenis penelitian deskriptif dengan menggambarkan atau mendeskripsikan keadaan suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang terlihat maupun sebagaimana mestinya. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan semua gejala atau kondisi yang ada, yaitu berdasarkan status gejala pada saat penelitian dilakukan.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tolitoli yang berlokasi di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 08, Panasakan, Kec. Baolan, Kab. Tolitoli. Sekolah ini berstatus Negeri dan terakreditasi A. SMA Negeri 1 Tolitoli adalah salah satu

¹Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Citapustaka Media), 2012: 41.

²Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group), 2013: 28.

sekolah yang menerapkan digitalisasi data sekolah di Kabupaten Tolitoli yang menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tersebut.

C. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai instrumen kunci dari sebuah penelitian. Peran peneliti di lapangan sebagai partisipan dan responsif yang aktif meneliti langsung, mengamati, dan mencari informasi lewat informan atau narasumber serta mendalami keadaan yang sebenarnya (realitas yang ada), sehingga permasalahan yang akan diteliti benar-benar sesuai dengan apa yang terjadi serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kehadiran peneliti di SMA Negeri 1 Tolitoli diketahui secara terbuka oleh seluruh staf di sekolah, mulai dari kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Karena dalam penelitian ini, kedudukan peneliti sebagai instrumen dan sekaligus sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yakni data primer dan data sekunder yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan seseorang yang melakukan penelitian lapangan melalui wawancara dengan narasumber atau

informan untuk mendapat informasi mengenai objek yang diteliti.³ Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau literatur yang digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap data primer. Sumber data sekunder berupa buku, artikel, karya ilmiah yang berkaitan dengan fokus penelitian.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diuraikan sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek.⁵ Teknik observasi ini dilakukan untuk menemukan data-data atau informasi dari seluruh aktifitas yang dilakukan oleh guru dan peserta didik secara sistematis dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi yang digunakan adalah dengan mengamati proses sistem digitalisasi data sekolah.

³Agus Setiawan, *Metodologi Desain* (Yogyakarta: Arttex, 2018), 40.

⁴Ibid, 41

⁵Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Seria. 2011, 146.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang tujuannya menggunakan tanya jawab untuk bertukar informasi sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu.⁶ Hal ini dimaksud untuk mendapatkan sumber data yang valid guna memperoleh informasi yang diinginkan.

3. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dengan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi berupa tulisan, gambar, atau karya seseorang pada tahap akhir menyelesaikan pengumpulan data dari observasi dan wawancara melalui penelitian kepustakaan.⁷

F. Teknik Analisis Data

Bodgan dan Biklen menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁸

Teknik analisis data adalah cara untuk menemukan dan mengatur secara teratur catatan wawancara yang relevan, hasil pengamatan, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai permasalahan dan menyediakan sebagian temuan bagi orang lain.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 233

⁷Ibid, 240

⁸Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012, 130.

Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang sehingga diperoleh data sangat banyak dan kompleks. Mengingat data yang diperoleh di lapangan sangat kompleks, masih kasar dan belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memiliki, memfokuskan, membuat dan menyusun data kearah pengambilan kesimpulan. Melalui proses reduksi data, maka data yang relevan disusun dan disistematiskan kedalam pola dan kategori tertentu, sedangkan data yang tidak terpakai dibuang.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan yang mencakup penyajian matriks atau *table*, *network* atau konsep, *flowchat*, diagram, dan berbagai bentuk representasi visual lainnya.¹⁰ Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pembaca ataupun peneliti dalam memahami informasi yang diperoleh di lapangan dan peneliti dapat merencanakan pelaksanaan pengumpulan data berikutnya. Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data secara visual sedemikian sehingga data lebih mudah dipahami.

⁹Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 2020, 106.

¹⁰Ibid, 114.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti-bukti. Langkah verifikasi yang dilakukan peneliti sebaiknya terbuka untuk menerima masukan data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan begitu data yang berasal dari data lain harus diuji kebenarannya, kekokohan, dan kesamaannya. Yang mana, kesimpulan itu diverifikasi saat penelitian berlangsung sehingga dapat dipertanggungjawabkan.¹¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Data yang terkumpul dan analisis, perlu dicek kembali keabsahannya sehingga benar-benar mendapatkan data yang akurat dan objektif. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti mengikuti empat kriteria yang digunakan oleh Moleong yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹² Untuk meningkatkan kredibilitas dalam penelitian digunakan triangulasi sumber yang dijelaskan sebagai berikut:

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas suatu data dengan melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 334.

¹²Ibid, 337.

seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya. Peneliti akan memeriksa data melalui beberapa sumber. Patton mengemukakan ada lima langkah dalam triangulasi sumber yaitu: membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

¹³Ibid, 339.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Tolitoli

SMA Negeri 1 Tolitoli berdiri sejak tahun 1963 sebelum ditetapkan menjadi sekolah negeri, SMA Negeri 1 Tolitoli berawal dari SMA Negeri Nomor 231 Tolitoli merupakan pecahan dari SMA Negeri 1 Palu. Sampai saat ini SMA Negeri 1 Tolitoli telah dipimpin oleh 10 orang kepala sekolah.

Pada tahun 2007, SMA Negeri 1 Tolitoli menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sebelumnya dengan KBK. Sejak tahun 2019 SMA Negeri 1 Tolitoli telah menerapkan sistem sekolah digital dalam proses pembelajaran dan penugasan siswa. Pada tanggal 28 Oktober 2021 SMA Negeri 1 Tolitoli meluncurkan secara resmi Program Sekolah Digital. Adapun aplikasi yang telah digunakan dalam proses pembelajaran adalah Mobile Exam Pro dan Garuda 21, sedangkan untuk data sekolah digunakan aplikasi Microsoft 365.

Pada tahun ajaran 2021/2022 SMA Negeri 1 Tolitoli mempunyai murid sebanyak 765 siswa yang terdiri dari 2 jurusan yakni IPS dan MIPA. Pada masa kepemimpinan seluruh kepala sekolah sangat membawa dampak perubahan yang positif di bidang akademik maupun non akademik antara lain kedisiplinan siswa/ ketertiban siswa dan guru.

Kondisi fisik SMA Negeri 1 Tolitoli sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat CCTV di setiap ruang, AC setiap ruang kelas demi kenyamanan siswa

dalam pembelajaran, serta terdapat proyektor untuk mendukung proses pembelajaran. Hal ini dimanfaatkan dengan sangat baik oleh guru dan seluruh siswa.

SMA Negeri 1 Tolitoli memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya:

1. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah),
2. PRAMUKA,
3. Palang Merah Remaja (PMR),
4. Siswa Pencinta Alam (SIPALA TAMATAU),
5. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R), dan
6. Sanggar Seni Elat Bijata.

Tabel : I

Profil SMA Negeri 1 Tolitoli

1	Nama Sekolah	:	SMAN 1 TOLI-TOLI		
2	NPSN	:	40202309		
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA		
4	Status Sekolah	:	Negeri		
5	Alamat Sekolah	:	JL. JENDRAL AHMAD YANI NO. 08		
	RT / RW	:	0	/	0
	Kode Pos	:	94511		
	Kelurahan	:	Panasakan		
	Kecamatan	:	Kec. Baolan		
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Tolitoli		
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Tengah		
	Negara	:	Indonesia		
6	Posisi Geografis	:	1,0457	Lintang	
			120,8163	Bujur	

Sumber data: Dokumen Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

Tabel : II**Nama-nama Kepala Sekolah**

No.	Nama	Periode Tahun
1.	Dra. M. J. Lamatige	1969 – 1973
2.	Soenarso, B. Sc	1973 – 1991
3.	Tola Gauk, BA	1991 – 1993
4.	Dr. Colla Gauk	1993 – 2006
5.	Moh. Nasir Hi. Mallu	2006 – 2008
6.	Drs. Harifuddin, MM	2008 – 2015
7.	Andi Lamadaong, S.Pd	2015 – 2017
8.	Hatipah A. Kirab, S.Pd., M.Pd	2017 – 2021
9.	Jadi, S.Pd	2021 – 2022
10.	Drs. H. M. Ridwan M. A. Bukayer	2022 – Sekarang

Sumber data: Dokumen Data Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

Tabel : III**Nama Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli**

No.	Nama	Jabatan
1.	Darmawati, S.Pd	WAKASEK kurikulum
2.	Gustafdah Amril M, S.Pd	WAKASEK kesiswaan
3.	Nurdin, S.Pd	WAKASEK Sarana Prasarana
4.	Dra. Agusniati	WAKASEK humas

Sumber data: Dokumen Data Wakil Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

“Mewujudkan sekolah yang **IBA (IPTEK BERBASIS DIGITAL, BUDAYA, DAN AGAMIS)** yaitu sekolah yang ber- IPTEK Digital, berbudaya yang selalu dilandasi nilai-nilai agama”.

b. Misi Sekolah

- 1) melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif, kreatif, dan inovatif.
- 2) Meningkatkan semangat kompetitif kearah yang positif kepada semua warga sekolah.
- 3) Menciptakan situasi yang kondusif agamis di lingkungan sekolah.
- 4) Mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa sehingga mampu berprestasi.
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stake holder sekolah.
- 6) Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan dan masyarakat sekitarnya.¹

3. Keadaan Peserta Didik di SMA Negeri 1 Tolitoli

Peserta didik merupakan hal yang kompleks bagi sekolah. Karena adanya peserta didik sehingga sekolah dapat bertahan, dan dari peserta didik pula dapat dilihat tingkat kualitas sekolah tersebut. Peserta didik keberadaannya sangat diperlukan, terlebih dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik

¹ Dokumen Profil sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

Tabel : IV

Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 12	93	174	267
Tingkat 11	115	132	247
Tingkat 10	97	149	246
Total	305	455	760

Sumber data: Dokumen Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

Berdasarkan tabel di atas jumlah keseluruhan peserta didik di SMA Negeri 1 Tolitoli sebanyak 760 peserta didik. Yang mana kelas 10 berjumlah 246 peserta didik, kelas 11 berjumlah 247 peserta didik, dan kelas 12 berjumlah 267 peserta didik.

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pendidik adalah suatu komponen yang tak terpisahkan dari lembaga pendidikan. Pendidik adalah tenaga professional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran bagi peserta didik. Pendidik nantinya akan memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mentransformasikan ilmu kepada peserta didik kearah yang lebih baik. Sedangkan tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan. Tenaga kependidikan sangat menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Tolitoli dan pendidik memiliki

peranan yang sangat penting untuk memberikan pengajaran dan mendidik di sekolah.

Tabel : V

Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan di SMA Negeri 1 Tolitoli

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	Agusniati	PNS	Guru Mapel
2	Ahmad Faizal	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Alimin	PNS	Guru Mapel
4	Andi Lamadaong	PNS	Guru Mapel
5	Ardin	PNS	Guru Mapel
6	Arief Rahman	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
7	Arni	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Arsya Nurrahman	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Asmariansi	PNS	Guru Mapel
10	Asri	PNS	Guru Mapel
11	Baharuddin	PNS	Guru Mapel
12	Baldah	PNS	Guru Mapel
13	Darjat H. Sy. Hi. Hasan	PNS	Guru Mapel
14	Darmawati	PNS	Guru Mapel
15	Deni Hidayat	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
16	Dewi Purnama	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
17	Dyah Metianing	PNS	Guru Mapel
18	Ermawati	PNS	Guru Mapel
19	Gustafhdha Amril Ma'mur	PNS	Guru Mapel
20	I Ketut Wiadnya	PNS	Guru Mapel
21	Irmayanti	PPPK	Guru BK
22	Iskandar Said	Honor Daerah TK.I Provinsi	Penjaga Sekolah
23	Isnah	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
24	Jupriadi	PNS	Guru Mapel
25	Kornelius	PNS	Guru Mapel
26	Lestianingsih	PNS	Guru Mapel
27	Lusiana Abukasi	PNS	Guru Mapel

28	Mardiana	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
29	Muhammad Ridwan M Ahmad	PNS	Kepala Sekolah
30	Muhtalib	PNS	Guru Mapel
31	Muksin Liname	PNS	Guru BK
32	Mulviana	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
33	Nainal Kadri	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
34	Ni Wayan Sumerti	PNS	Guru Mapel
35	Nur Faiqah	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
36	Nurani Tirajoh	PNS	Guru Mapel
37	Nurdin	PNS	Guru Mapel
38	Patimasang	PNS	Guru Mapel
39	Patriani	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah
40	Rosmawati Dg. Manggappa	PNS	Guru Mapel
41	Rosmawati Tamasala	Honor Daerah TK.I Provinsi	Tenaga Administrasi Sekolah
42	Rosnaningsih	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Tenaga Administrasi Sekolah
43	Saida	PNS	Guru BK
44	Saipul Akbar	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
45	Sakina	PNS	Guru Mapel
46	Sarini	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
47	Sartono	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
48	Shiane Kolibu	PNS	Guru Mapel
49	Sitti	PNS	Guru Mapel
50	Sitti Amina	PNS	Tenaga Administrasi Sekolah
51	Sitti Maryam	PNS	Guru Mapel
52	Sugeng Trisno	PPPK	Guru Mapel
53	Sunaryo	PNS	Guru Mapel
54	Yohanis Sery	PNS	Guru Mapel
55	Yosefina Tanglempang	PNS	Guru Mapel
56	Yulianti	PNS	Guru Mapel
57	Yuni	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
58	Yuni Ariyanti	Honor Daerah TK.I Provinsi	Guru Mapel
59	Yuni Rahma Tanti	PPPK	Guru Mapel

Sumber data: Dokumen Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

Berdasarkan tabel di atas jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 1 Tolitoli sebanyak 59 orang, yang mana terdiri dari 48 orang pendidik dan 11 orang tenaga kependidikan.

5. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat urgen dalam hal meningkatkan kualitas sekolah. Karena menunjang pelaksanaan proses belajar mengajar, bahkan kualitas suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana. Sebab tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka timbul berbagai kendala dalam proses belajar mengajar maupun peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Tabel: VI

Keadaan Sarana Prasarana SMA Negeri 1 Tolitoli

No	Nama Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	A.1 (Ruang BK)	1	Baik
2	A.10 Ruang Agama Kristen	1	Baik
3	A.2 (Kelas X MIPA 4)	1	Baik
4	A.3 (Kelas X IPS 1)	1	Baik
5	A.4 (Kelas X IPS 2)	1	Baik
6	A.5 (Kelas X IPS 3)	1	Baik
7	A.6 (Kelas XII MIPA 5)	1	Baik
8	A.7 (Kelas XII MIPA 4)	1	Baik
9	A.8 (Kelas XII MIPA 3)	1	Baik
10	A.9 (Kelas XII MIPA 2)	1	Baik
11	B.1 (Kelas XI IPS 3)	1	Baik
12	B.10 (Kelas XI MIPA 1)	1	Baik
13	B.2 (Kelas XI IPS 2)	1	Baik
14	B.3 (Kelas XI IPS 1)	1	Baik
15	B.4 (Kelas X MIPA 1)	1	Baik
16	B.5 (Ruang UKS/PMR)	1	Baik
17	B.7 (Kelas XI MIPA 4)	1	Baik

18	B.8 (Kelas XI MIPA 3)	1	Baik
19	B.9 (Kelas XI MIPA 2)	1	Baik
20	C.1 (Ruang PSB)	1	Baik
21	C.10 Perpustakaan	1	Baik
22	C.2 (Lab. Fisika)	1	Baik
23	C.3 (Lab. Kimia)	1	Baik
24	C.4 (Lab. Biologi)	1	Baik
25	C.5 (Ruang OSIS)	1	Baik
26	C.8 Lab Multimedia	1	Baik
27	C.9 Aula	1	Baik
28	D.1 (Ruang Guru)	1	Baik
29	D.10 (Kelas XII MIPA 1)	1	Baik
30	D.11 (Kelas XII IPS 3)	1	Baik
31	D.12 (Lab. Bahasa)	1	Baik
32	D.13 (Kelas XII IPS 1)	1	Baik
33	D.14 (Kelas XII IPS 2)	1	Baik
34	D.15 (Lab. Komputer)	1	Baik
35	D.2 (Ruang Wakasek)	1	Baik
36	D.3 (Ruang Kepala Sekolah)	1	Baik
37	D.4 (Ruang Tata Usaha)	1	Baik
38	D.5 (Ruang Tamu) / Ruang Sirkulasi	1	Baik
39	D.6 (Kelas X MIPA 2)	1	Baik
40	D.7 (Kelas X MIPA 3)	1	Baik
41	D.9 (Kantin Kejujuran)	1	Baik
42	Gudang	1	Baik
43	Lapangan Bulu Tangkis	1	Baik
44	Lapangan Sepak Takraw	1	Baik
45	Lapangan Tennis	1	Baik
46	Lapangan Volley	1	Baik
47	Ruang Kesenian	1	Baik
48	Ruang Sirkulasi/Panggung	1	Baik
49	WC Umum	8	Baik
50	WC Ruang Guru	2	Baik
51	WC Ruang Kepsek	1	Baik
52	WC Ruang Tata Usaha	1	Baik
53	WC Ruang Wakasek	1	Baik

Sumber data: Dokumen Profil Sekolah SMA Negeri 1 Tolitoli, 2023.

B. Sistem Digitalisasi Data Sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli

Transformasi digital dalam sistem data sekolah dan pelayanan akademik merupakan proses pemanfaatan teknologi untuk membawa perubahan dengan tujuan meningkatkan kualitas dan efektivitas pembelajaran memudahkan aksesibilitas, serta melayani semua kepentingan dengan berbasis digital.

Pemanfaatan transformasi digital di SMA Negeri 1 Tolitoli membutuhkan proses yang berangsur-angsur, tahun 2019 merupakan awal diberlakukannya digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi, penghematan ruang penyimpanan berkas serta arsip kertas yang memakan banyak tempat di ruang penyimpanan, dan analisis data yang lebih efektif. Seiring berjalannya waktu digitalisasi data berjalan dengan baik kemudian berdasarkan inisiatif beberapa guru maka tidak hanya data sekolah yang terdigitalisasi melainkan juga sampai sistem pembelajaran sehingga pada tahun 2021 dilakukan peresmian program sekolah digital sebagai *School Branding* SMA Negeri 1 Tolitoli.

Sistem digitalisasi data di SMA Negeri 1 Tolitoli menggunakan aplikasi *Microsoft 365* yang hanya dapat diakses oleh pihak internal, berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sartono S.Pd selaku kepala tata usaha SMA Negeri 1 Tolitoli.

“Proses digitalisasi data sekolah sudah dimulai pada tahun 2018, yang mana perencanaan kami mulai dengan menganalisa dan mendeteksi apa yang menjadi kebutuhan utama sekolah, setelah itu kami mulai mengenalkan kepada guru mengenai sistem informasi tersebut. Pada tahun 2019 kami mendatangkan *developer* dengan mensosialisasikan kepada peserta didik mengenai sistem digitalisasi yang diterapkan dan penggunaan aplikasi

Microsoft 365. Penerapan sistem ini terlaksana dengan baik saat pandemi *covid-19* dimana pembelajaran harus dilakukan secara online atau *during*.²

Digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli diterapkan dengan tujuan untuk menyesuaikan perkembangan sehingga dapat menjadi identitas bagi sekolah juga hal ini mempermudah pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakasek kurikulum:

“Di tahun 2019 saya selaku wakasek kurikulum dengan beberapa teman guru serta kepala sekolah merancang sistem digitalisasi data sekolah yang kemudian berlanjut dengan tidak hanya data sekolah tetapi juga digitalisasi dalam sistem pembelajaran. Program ini diharapkan dapat menyeimbangkan ekspektasi masyarakat sekolah dengan identitas atau *branding*, sehingga diresmikan SMA Negeri 1 Tolitoli sebagai sekolah digital agar sekolah memiliki identitas yang lebih unggul dibanding sekolah lain yang mengedepankan sistem *paperless and borderless*”.³

Digitalisasi data sekolah diterapkan untuk memenuhi fungsi yang dibutuhkan seperti memudahkan akses, pemutakhiran, presentasi dan penyimpanan data. Oleh karena itu, dengan diterapkannya sistem digitalisasi dalam dunia Pendidikan diharapkan dapat mempermudah proses penyusunan informasi, data/berkas sekolah sampai proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala tata usaha di SMA Negeri 1 Tolitoli:

“Dari awal penerapan digitalisasi data sekolah, jenis data yang sudah terdigitalisasi mulai dari data peserta didik seperti biodata, riwayat akademik, absensi, dan catatan perilaku menjadi format digital, data tentang guru dan karyawan sekolah seperti identitas pribadi, jadwal mengajar/ staf yang ada di SMA Negeri 1 Tolitoli, proses administratif sekolah juga terdigitalisasi seperti penjadwalan pelajaran, rekapitulasi nilai ujian atau tugas peserta didik dengan menggunakan aplikasi *Microsoft 365*. Dari segi pembelajaran juga sudah terdigitalisasi seperti peserta didik melakukan

²Sartono S.Pd. Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Tolitoli “wawancara” Ruang Tata Usaha, 7 Juni 2023.

³Dyah Metianing, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Wakasek, 6 Juni 2023.

penugasan, informasi sekolah, dan juga ujian sekolah dengan menggunakan aplikasi Garuda 21.”⁴

Keberadaan digitalisasi data sekolah memberikan kontribusi besar dalam bidang Pendidikan, salah satunya sebagai sarana penunjang tercapainya sasaran dan fungsi operasional lembaga Pendidikan. Proses sistem digitalisasi data di SMA Negeri 1 Tolitoli penerapannya dapat terlihat dengan adanya fasilitas seperti *software* untuk menyimpan dan mengelolah semua informasi sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha SMA Negeri 1 Tolitoli, menjelaskan sebagai berikut:

“Sekolah menggunakan sistem digitalisasi berbasis *Microsoft Teams* yang memuat beberapa sistem pengelolaan yaitu E-Operator Dapodik, E-Kurikulum, E-Sarpras, E-Kesiswaan, E-Kuangan Sekolah, dan E-Tata Usaha Sekolah. Sistem ini saya buat dengan tujuan memudahkan sekolah dalam proses pengelolaan, juga memudahkan sekolah untuk *update* dan input data ke portal yang sudah disediakan oleh sekolah. Jenis data sekolah yang sudah terdigitalisasi mulai dari data peserta didik seperti biodata, Riwayat akademik, absensi, penugasan dan juga ujian sekolah, data tentang guru dan karyawan sekolah seperti identitas pribadi, jadwal guru/ staf yang ada di SMA Negeri 1 Tolitoli semuanya menggunakan aplikasi *Microsoft 365* dan aplikasi Garuda 21. Namun penerapannya baru mencapai 50% dan masih dalam tahap pengembangan.”⁵

Meskipun dalam penerapannya belum maksimal dalam proses pengolahan data, namun sistem digitalisasi data di SMA Negeri 1 Tolitoli memberikan dampak yang cukup signifikan terutama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMA Negeri 1 Tolitoli.

“Diterapkannya sistem digitalisasi data di sekolah ini berdampak baik bagi keberlangsungan operasional sekolah, misalnya dalam proses pembelajaran

⁴Sartono, Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Tata Usaha, 7 Juni 2023.

⁵Sartono S.Pd. Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Tolitoli “wawancara” Ruang Tata Usaha, 7 Juni 2023.

yang awalnya menggunakan cara klasik saat mengajar namun saat diterapkan digitalisasi sekolah pembelajaran dapat dilakukan secara digital, guru tidak perlu lagi menjelaskan panjang lebar cukup dengan mengirim materi pembelajaran menggunakan aplikasi, mengerjakan laporan dan lain sebagainya menjadi lebih teratur.”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa sistem digitalisasi data sekolah adalah proses mengubah data sekolah dari bentuk fisik menjadi bentuk digital. Hal ini melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan informasi sekolah secara elektronik. Di SMA Negeri 1 Tolitoli sistem ini menggunakan perangkat lunak seperti *Microsoft 365* dan *Garuda 21* yang memungkinkan sekolah untuk mengelola data peserta didik, jadwal pelajaran, hasil ujian, absensi, dan informasi penting lainnya dengan lebih efisien.

Keuntungan utama dari sistem digitalisasi data sekolah adalah kemampuan untuk dengan mudah mengakses informasi sekolah. Dengan menggunakan sistem ini, guru dan staf di SMA Negeri 1 Tolitoli dapat dengan cepat mencari data peserta didik, melacak perkembangan akademik, menghasilkan laporan, dan berbagi informasi dengan mudah. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu mengurangi penggunaan kertas dan menghemat ruang penyimpanan fisik atau yang di SMA Negeri 1 Tolitoli terapkan sebagai sistem *paperless and borderless*.

Implementasikan sistem digitalisasi data sekolah, penting untuk memastikan keamanan data yang tepat. Sistem ini harus dilengkapi dengan langkah-langkah keamanan yang memadai untuk melindungi informasi sensitif siswa dan staf sekolah. Selain itu, pelatihan yang memadai juga diperlukan bagi guru dan staf sekolah agar mereka dapat menggunakan sistem ini dengan efektif.

⁶Yuni Ariyanti, Guru SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Guru, 7 Juni 2023.

C. Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Proses Digitalisasi Data Sekolah

Dalam proses digitalisasi data sekolah, terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Terlaksananya digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli tentunya tidak cepat dan terdapat beberapa hambatan, sebagaimana hasil wawancara Kepala SMA Negeri 1 Tolitoli:

“Digitalisasi di SMA Negeri 1 Tolitoli belum sepenuhnya terlaksana, hambatan yang dihadapi seperti guru-guru senior atau SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) beberapa masih kurang paham dalam penggunaan teknologi, dan juga mereka masih terpaku dengan proses pembelajaran yang lama.”⁷

Salah satu faktor penghambat utama adalah resistensi dari guru, staf sekolah, atau pihak terkait lainnya terhadap perubahan. Beberapa orang mungkin merasa tidak nyaman atau khawatir dengan penggunaan teknologi baru, atau tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk mengoperasikan sistem digitalisasi. Penting untuk memberikan dukungan, pelatihan, dan pemahaman yang memadai kepada pihak-pihak terkait agar mereka dapat mengatasi resistensi tersebut. Hal yang sama juga dikatakan oleh wakasek kurikulum yang mana sebagian SDM di SMA Negeri 1 Tolitoli itu masih sulit menghadapi perkembangan teknologi:

“Hambatan yang dihadapi itu ada saat pergantian kepala sekolah yang mana ganti kepala sekolah biasanya akan ada kebijakan baru jadi saat itu yang menjadi solusi adalah dengan melakukan perlisian *School Branding* SMA Negeri 1 Tolitoli sebagai sekolah digital pada 28 Oktober 2021, sehingga kepala sekolah berikutnya dapat mendukung program tersebut. Hambatan lainnya dari guru senior yang sulit beradaptasi dengan teknologi yang diharuskan digunakan di sekolah. Kalau untuk faktor pendukung, kita sudah

⁷M. Ridwan M. A. Bukayer, Kepala SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, 8 Juni 2023.

mendapatkan dukungan secara aktif dari kepala sekolah, kita juga disediakan teknologi seperti komputer, proyektor, dan jaringan Wi-Fi.”⁸

Sistem digitalisasi data sekolah memerlukan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti jaringan internet yang stabil, perangkat keras yang memadai, dan aksesibilitas ke peralatan komputer. Jika sekolah tidak memiliki infrastruktur yang memadai, implementasi sistem digitalisasi dapat terhambat. Dalam hal ini, perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan infrastruktur yang diperlukan sebelum mengadopsi sistem digitalisasi.

Dalam menghadapi faktor-faktor penghambat ini, penting untuk memiliki perencanaan yang matang, mempertimbangkan kebutuhan dan kesiapan sekolah, serta memberikan dukungan, pelatihan, dan pemahaman yang memadai kepada semua pihak yang terlibat. Pelaksanaan digitalisasi data sekolah membutuhkan faktor pendukung untuk memperkuat prosesnya, sebagaimana hasil wawancara dengan guru SMA Negeri 1 Tolitoli:

“Kita dengan mudah mengakses internet karena lokasi sekolah yang berada di tengah kota menjadi salah satu faktor pendukung terlaksananya digitalisasi data sekolah di SMA Negeri 1 Tolitoli, juga faktor pendukung lainnya kepala sekolah mengadakan pelatihan penggunaan alat-alat teknologi juga melengkapi sarana prasarana seperti Wi-Fi, Proyektor, VR (*Virtual Reality*), dan komputer.”⁹

Sistem digitalisasi memungkinkan akses mudah ke data sekolah dari berbagai lokasi dan perangkat. Guru, staf, dan orang tua dapat mengakses informasi terkait siswa, jadwal pelajaran, hasil ujian, dan sebagainya secara cepat dan mudah melalui platform digital. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dan kolaborasi

⁸Dyah Metianing, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang wakil Kepala Sekolah, 6 Juni 2023.

⁹Yuni Ariyanti, Guru SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Guru, 7 Juni 2023.

antara semua pihak yang terlibat dalam pendidikan peserta didik. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala tata usaha:

“Penerapan digitalisasi di SMA Negeri 1 Tolitoli ini kita pakai aplikasi *Microsoft 365*, jadi aplikasi ini biasanya dipakai guru dan staf tata usaha. Aplikasi ini memiliki beberapa fitur yang bisa dipakai oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran dengan fitur *Microsoft teams*, dan juga dipakai oleh bagian tata usaha didalamnya memuat beberapa konten elektronik salah satunya E-Tata Usaha Sekolah. Sistem ini meskipun dalam tahap perkembangan tetapi sudah mengalami kemajuan yang sedikit signifikan, dimulai dari data, penyimpanan data sampai dengan pengelolaan data dan sistem ini hanya bisa diakses oleh pihak internal sekolah.”¹⁰

Sistem digitalisasi data sekolah dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan informasi sekolah. Dengan menggunakan sistem ini, proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah, mengurangi ketergantungan pada proses manual yang lambat dan rentan terhadap kesalahan. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan peserta didik yang mana mereka merasakan fasilitas yang sudah disediakan oleh pihak sekolah:

“Fasilitas yang kami dapatkan itu ada Wi-Fi disetiap kelas jadi mempermudah kami untuk mengakses internet kak, terus juga untuk ujian sekolah, tugas harian, absen, dan materi pembelajaran semuanya kami lakukan dengan aplikasi Garuda 21. Akun yang kami punya itu dibuatkan oleh admin sekolah jadi setiap peserta didik itu memiliki akun masing-masing. Selain Wi-Fi dikelas juga ada proyektor untuk menampilkan PPT ataupun video pembelajaran, sehingga kami bisa lebih aktif belajar.”¹¹

Dengan mengadopsi sistem digitalisasi, sekolah dapat mengurangi ketergantungan pada dokumen fisik dan menghemat ruang penyimpanan. Selain itu, penggunaan kertas dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan dengan menyimpan

¹⁰Sartono, Kepala Tata Usaha SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Tata Usaha, 7 Juni 2023.

¹¹Niluh Eka Astuti, dan Ifitah Safirah Ciptaning, Siswa SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang kelas XI MIPA 2, 8 Juni 2023.

dan mengelola data secara digital. Hal ini dapat membantu sekolah mengurangi biaya dan dampak lingkungan. Faktor pendukung berupa aplikasi yang digunakan sesuai dengan tujuan sekolah untuk program *paperless* dimana penggunaan kertas seminimal mungkin, sebagaimana pernyataan siswa:

“Iya kak, sekolah sudah mulai menerapkan sistem *paperless*, jadi beberapa guru mata pelajaran mengirim materi pembelajaran dan penugasan melalui aplikasi Garuda 21 jadi kami tidak terlalu sering menggunakan buku, pembelajaran dalam kelas biasa guru membuat materi dalam power point ataupun video animasi yang ditayangkan menggunakan Proyektor yang ada dalam kelas.”¹²

Digitalisasi data sekolah dapat membantu mengurangi penggunaan kertas dan ruang penyimpanan, meningkatkan efisiensi administrasi, dan memudahkan aksesibilitas data. Manfaat adanya digitalisasi ini dirasakan oleh seluruh masyarakat sekolah, sebagaimana hasil wawancara dengan wakasek kurikulum:

“Manfaat yang dirasakan pihak sekolah pasti sangat banyak seperti mempermudah proses administrasi, memberikan informasi, dan pengumuman terkait kegiatan dalam sekolah. Juga memudahkan guru dalam proses penilaian, pelaksanaan UTS, serta dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dengan adanya digitalisasi kami dapat merealisasikan program *paperless* atau pengurangan penggunaan kertas dilingkungan sekolah.”¹³

Penggunaan teknologi sebagai media pelayanan jelas akan membuat proses pengelolaan ketatausahaan menjadi efektif dan efisien karena dapat mempermudah untuk mendapatkan informasi terkait pelayanan peserta didik. Sama halnya pernyataan dari Staf Tata Usaha, yang mana dengan adanya digitalisasi data sekolah sangat mempermudah pekerjaan Staf:

¹²Raditya Ramadhan Bantilan, Siswa SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Kelas XI MIPA 2, 8 Juni 2023.

¹³Dyah Metianing, Wakasek Kurikulum SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang wakil Kepala Sekolah, 6 Juni 2023.

“Digitalisasi data sekolah untuk staf tata usaha dibuatkan akun berdasarkan bidangnya, misalnya staf bagian administrasi, mereka memiliki akun yang mana hanya mereka yang bisa mengaksesnya, sehingga tidak semua dapat mengaksesnya, data dapat dilindungi *password* untuk menghindari akses tidak sah. Digitalisasi data sekolah juga mempermudah dalam berbagai hal seperti, proses pengarsipan ijazah alumni, data guru, siswa, dan seluruh masyarakat sekolah. Manfaat lainnya yaitu digunakannya Sekolah Digital sebagai *school branding*. Selain itu, dengan digitalisasi data sekolah bisa mengurangi kebutuhan ruang penyimpanan berkas fisik, sehingga menghemat ruang dan biaya.”¹⁴

Selain guru, dan staf tata usaha merasa mudah dalam melakukan pekerjaannya, manfaat lainnya juga dirasakan oleh siswa, sebagaimana hasil wawancara berikut:

“Digitalisasi ini sangat mempermudah kami untuk mendapatkan informasi tentang tugas, ataupun pengumuman penting sekolah, walaupun misalnya hari itu saya tidak hadir sekolah, tapi karena tugasnya dikirim melalui aplikasi saya juga bisa melakukan penugasan tepat waktu. Juga lebih membuka wawasan kami tentang perkembangan teknologi dengan berbagai kegiatan yang pernah diadakan sekolah seperti lomba membuat struktur bangunan menggunakan aplikasi *minecraft education*, ada juga VR (*Virtual Reality*) alat ini memberi gambaran seolah-olah kita berada di lokasi yang sebenarnya. Dan tahun ini SMA Negeri 1 Tolitoli akan meluncurkan ruang *podcast* untuk meningkatkan kreativitas siswa. Dan karena ada namanya sistem *paperless* jadi kami tidak perlu repot menyetorkan tugas bentuk fisik, seperti itu kak.”¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa faktor penghambat proses digitalisasi data sekolah berupa guru yang belum menguasai perkembangan teknologi, dikarenakan beberapa guru tersebut belum mengembangkan diri untuk belajar menyesuaikan program tersebut. Adapun faktor pendukung proses digitalisasi data sekolah itu berupa dilaksanakannya pelatihan

¹⁴Sartono, Staf Tata Usaha SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Tata Usaha, 7 Juni 2023.

¹⁵Iffitah Safirah Ciptaning, Siswa SMA Negeri 1 Tolitoli, “wawancara”, Ruang Kelas XI MIPA 2, 8 Juni 2023.

IT, pengadaan fasilitas seperti Wi-Fi, Proyektor, VR (*Virtual Reality*), pengembangan aplikasi Garuda 21 untuk pembelajaran, dan juga aplikasi Microsoft 365.

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti juga menemukan fakta bahwa di SMA Negeri 1 Tolitoli tidak hanya menerapkan digitalisasi dalam bentuk data sekolah melainkan juga digitalisasi dalam sistem pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan peresmian *school branding* SMA Negeri 1 Tolitoli sebagai sekolah digital dan juga adanya aplikasi pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik, tetapi proses belajar mengajar masih dilakukan secara tatap muka dalam kelas.

Digitalisasi sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Tolitoli sudah berjalan berjalan tetapi belum maksimal karena hanya sebagian guru mata pelajaran yang menerapkannya. Sedangkan dalam hal digitalisasi data sekolah sudah terlaksana secara sepenuhnya, mulai dari digitalisasi arsip dokumen penting sekolah, penjadwalan pelajaran, rekapitulasi nilai, data kepegawaian hingga data peserta didik. Terdapat juga program jangka panjang yang sedang dirancang seperti pengadaan *podcast* guna meningkatkan kreatifitas peserta didik. Penting juga dalam proses digitalisasi data sekolah harus memperhatikan keamanan dan privasi data serta tetap mengikuti peraturan yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data sebagai hasil penelitian dari pembahasan mengenai Sistem Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem digitalisasi data sekolah merupakan langkah penting dalam mengoptimalkan manajemen informasi pendidikan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan analisis dalam pengelolaan informasi sekolah. Penerapan digitalisasi di SMA Negeri 1 Tolitoli dilakukan secara berangsur mulai data sekolah seperti data peserta didik, guru dan staf, arsip alumni, dan lain-lain. Namun seiring berjalannya waktu digitalisasi juga mulai diterapkan dalam sistem pembelajaran. Di SMA Negeri 1 Tolitoli sistem digitalisasi data sekolah menggunakan *software* seperti *Microsoft 365* dan *Garuda-21* yang memungkinkan sekolah untuk mengelola data peserta didik, jadwal pelajaran, hasil ujian, absensi, dan informasi lainnya dengan lebih efisien. Digitalisasi sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Tolitoli sudah berjalan berjalan tetapi belum maksimal karena hanya sebagian guru mata pelajaran yang menerapkannya. Sedangkan dalam hal digitalisasi data sekolah sudah terlaksana secara sepenuhnya, mulai dari digitalisasi arsip dokumen penting sekolah, penjadwalan pelajaran, rekapitulasi nilai, data kepegawaian hingga data peserta didik.

2. Terdapat faktor penghambat dan pendukung yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya dapat menjadi tantangan yang harus dihadapi. Faktor pendukung seperti kesadaran, dukungan, infrastruktur teknologi yang memadai, dan partisipasi pemangku kepentingan sangat penting untuk keberhasilan proses digitalisasi data sekolah. SMA Negeri 1 Tolitoli dalam menerapkan digitalisasi tentunya menghadapi hambatan dikarenakan beberapa guru yang belum menyesuaikan diri dengan program yang baru. Sedangkan faktor pendukungnya seperti adanya pelatihan IT, pengadaan fasilitas seperti *Wi-Fi*, Proyektor, VR (*Virtual Reality*), dan pengembangan aplikasi pembelajaran Garuda-21 dan *Microsoft 365*. Penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi dan mengatasi penghambat agar implementasinya berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Lakukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah terhadap sistem digitalisasi. Pilih platform atau sistem yang mampu mengintegrasikan berbagai fungsi sekolah, seperti manajemen akademis, kehadiran, dan komunikasi hingga pembelajaran, integrasi keamanan data dan meningkatkan efisiensi. Sertakan pelatihan yang memadai bagi semua pengguna yang akan menggunakan sistem digital. Hal ini membantu memastikan bahwa seluruh personel sekolah memiliki pemahaman yang cukup untuk memanfaatkan potensi penuh dari sistem digital tersebut.

Lakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas sistem digitalisasi. Identifikasi peluang perbaikan dan inovasi untuk meningkatkan manfaat yang diperoleh dari implementasi sistem tersebut. Implementasinya memerlukan perencanaan yang baik, dukungan dari semua pihak terkait, dan langkah-langkah yang memadai untuk mengatasi hambatan. Dengan pendekatan yang tepat, sistem digitalisasi data sekolah dapat membantu meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, analisis, dan keamanan dalam pengelolaan informasi sekolah.

2. Peneliti berikutnya, diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian pengembangan ini menjadi *literature* serta dapat mengembangkan pada penelitian lain guna memperkaya khasanah keilmuan. Peneliti yang masih mempunyai banyak kekurangan dalam menggali dan mengeksplor tentang sistem digitalisasi data sekolah, oleh karena itu tentu peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya lebih mengembangkan lagi fakta tentang sistem digitalisasi data sekolah untuk menunjang pengelolaan Lembaga Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nasrullah, Ali Wira Rahman, "Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah", *Journal on Education* 5, no.2, (2023).
- A, Suradi, dkk, "Pengembangan Aplikasi Sistem Database Virtual Community Digital Learning Nusantara (VCDLN) Menggunakan Model *Waterfall* Dan Pemrograman Terstruktur", *Jurnal PETIK* 8, No. 1, (2022).
- Adam Ilham Mizani, Muhammad, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Surakarta, Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press), 2020.
- Aji, R. "Digitalisasi, Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital)". *Islamic Communication Journal* 1, no.1 (2016).
- Anita, Siti Irene Astuti, "Digitalisasi dan Ketimpangan Pendidikan: Studi Kasus Terhadap Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Baraka", *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 7, No.1, (Juni 2022).
- Arum Puspita Lestari, Santi, Dwi dan Fitria, "Impelementasi Digitalisasi Pendidikan Terhadap Pembelajaran di SDN Ciptamargi I, *Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP-3)*, 2023.
- Aulia, Normi, "Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas XII IPS MAN 2 Kandangan". *Jurnal Pendidikan Geografi* 3, no.4.(2016).
- Ayu Khairani, Liza dkk, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Era Digitalisasi 4.0", *Jurnal Pendidikan Saintek Sosial Dan Hukum* 1, no.1 (Mei 2022).
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: Syami Al-Quran 2021): 75.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. V; Jakarta: Gramedia, 2022).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Edisi; III, Jakarta: Gramedia, 2015), 744.
- E. Y, Anggraeni, , *Pengantar Sistem Informasi*, (Cet. 1, Yogyakarta, Pringsewu: Penerbit Andi, 2017).
- Fathurahman, Pupuh, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Serial), 2011.
- Harsanto, Budi, "Inovasi Pembelajaran Di Era Digital Menggunakan Google Sites dan Media Sosial", (Jawa Barat: UNPAD Press, 2017).

- Hartanto, Wijoyo. "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 10, no. 1 (2016).
- _, *Efektivitas Proses Pembelajaran Masa Pandemi*, (Selayo, Sumatra Barat: CV. Insan Cendekia Mandiri), 2021.
- Hutahaean, Jeperson, *Konsep Sistem Informasi*, (Cet: I; Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Imelda, Wahyutri, dkk, "Pengaruh Digitalisasi Data Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SD Muhammadiyah 2 Denpasar", *Jurnal Faidatuna* 4, No.1, (2023).
- Inayah, Khusnul, dkk, "Pengembangan *Digital School System* Dalam Menghadapi *Era Society 5.0* Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SKIL)", *JIED (Journal of Education Integration and Development)* 1, No.3 (2021).
- Izzati Rinanda Firamadhina, Fadhlizha, Hetty Krisnani, "Pelaku Generasi Z Terhadap Penggunaan Media Sosial TIKTOK: Tiktok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme", *Sosial Work Jurnal* 10, no.2 (2021).
- Kurniati, "Hubungan Antara Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Kemampuannya Dalam Aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dengan Mutu Pengelolaan SMA Negeri 21 Makassar", *Jurnal Idaarah II*, no. 1 (2018).
- Kurniawan, Andri, dkk, *Digitalisasi sebagai Pengembangan Mode Pembelajaran*, (Cet: I, Padang: PT. Globa Eksekutif Teknologi Press, 2022).
- Kusuma Wardani, Listiana, "*Srikandi Sebagai Solusi Efektif Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*", (Cet. I; Pekalongan: Penerbit NEM), 2023.
- Lambertus Suban, Agustinus, Imelda Dua Reja, "Digitalisasi Data Perpustakaan Sekolah Dasar Inpres Nangameting Maumere Sebagai Perwujudan *Paperless Office*", *Jurnal Teknologi dan Rekayasa* 1, No. 1, (2015).
- Lestari, Sudarsi, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi", Banyuwangi: Institut Agama Islam Ibrahimy, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 2, (2018).
- Mayasari, Nanny, "*Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*", Global Eksklusif Teknologi, 2023.
- Meliani, Fitri, dkk, "Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur", *JlIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, No.7, (2021).
- Muhammad Zulfa Alfaruqy, "Generasi Z dan Nilai-Nilai Yang Dipersepsikan Dari Orangtuanya", *PSYCHE: Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Lampung* 4, No.1 (Februari 2022).
- Muhardi dan Ponidi, "Digitalisasi Sekolah Melalui Pengembangan Website dan Layanan Sekolah Berbasis Teknologi Informasi", *Intek: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi* 2, no. 2 (2019): 62.
- Mukhtar, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group), 2013.

- Muttaqin, Andhyka, *Desa Di Era Milenial*, (Cet I, Malang: CV. Literasi Abadi Nusantara, 2023).
- Nega Isma, Cut, dkk, "Urgensi Digitalisasi Pendidikan Sekolah", *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 14, no.2, (2022).
- Nurdyansyah, dan Fahyuni, E. F. "Inovasi Model Pembelajaran", (Sidoarjo: Nizamia Learning Center), 2016.
- Pintek.id, "5 Tahap Membangun Sekolah Digital", Situs Resmi Pintek.id. <https://pintek.id/blog/tahap-membangun-sekolah-digital/> (13 Oktober 2020).
- Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media), 2012.
- Satori, Djam'an, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2012.
- Setiawan, Agus, *Metodologi Desain* (Yogyakarta: Arttex, 2018).
- Suherdi, Devri, dkk, "Peran Literasi Digital Di Masa Pandemi", (Medan: Cattleya Darmaya Fortuna), 2021.
- Sukmana, E. *Digitalisasi Pustaka*, (Bandung: UPT Perpustakaan ITB Bandung, 2015).
- Sukmawati, Ellyzabeth, dkk, "Digitalisasi Sebagai Pengembangan Model Pembelajaran", (Batam: Cendikia Mulia Mandiri), 2022.
- Umrati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 2020.
- Yan Piaw, Chua, Dkk, *Kepemimpinan Transformsional dan Distributif Dalam Pendidikan*, (Institut Terjemahan & Buku Malaysia Berhad), 2020.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS DIKEMEN WILAYAH VI
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TOLITOLI
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 8, Tolitoli, 94511, Telepon (0453) 21043, 21204
Laman www.sman1tolitoli.sch.id, Pos-el sman1tolitoli@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/402/SMA-Cabdisdik/2023

Pelaksana tugas Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tolitoli menerangkan

nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
program studi : Manajemen Pendidikan Islam
judul penelitian : *Peran Kepala Sekolah Dalam Proses Digitalisasi Data Sekolah Di SMA Negeri 1 Tolitoli.*

benar yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 9 Juni 2023 di SMA Negeri 1 Tolitoli.

Surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana perlunya.



Drs. Mohammad Ridwan M. Ahmad
Pembina Tkt.I
NIP 196709141994031009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية باله
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460708 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nurul Alimdah Putri
TTL : Sandana, 2 Agustus 2001
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Dawodara
Judul :
NIM : 191030046
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : 6
HP : 0822 9056 0219

☒ Judul I

Peran Kepala sekolah dan Tenaga kependidikan dalam implementasi Program sekolah Digital di SMA Negeri 1 TOLITOLI

☐ Judul II

Strategi peningkatan mutu Pendidik dalam program sekolah digital di SMA Negeri 1 TOLITOLI

☐ Judul III

Keefektifan Pembelajaran dalam implementasi program sekolah digital di SMA Negeri 1 TOLITOLI

Palu, 14 Maret 2022
Mahasiswa,

Nurul Alimdah Putri
NIM...191030046.....

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Dr. Johan, S.Ag., M.Ag.

Pembimbing II : Rahmawaty, S.Si., M.Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Program Studi,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN. 2007046702

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1639 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
- Dr. Jihan., S.Ag., M.Ag.
 - Rahmawaty., S.Si., M.Pd.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM. : 191030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : PERAN KEPALA SEKOLAH DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM SEKOLAH DIGITAL DI SMA NEGERI 1 TOLI-TOLI.
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 28 Maret 2022





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0461-460798 Fax. 0461-460165

Website: www.iainpalu.ac.id, email: hurnas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin Tanggal 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Digital di SMA Negeri 1 Tolitoli
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		judul disesuaikan dg pembimbing dalam skripsi.
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	84	

Sigi, 6 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196705011991031005

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin Tanggal 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Digital di SMA Negeri 1 Tolitoli
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	89	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3.	METODOLOGI	88	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	89.	

Sigi, 6 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Pembimbing I,

Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
NIP..197708112003122001

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin Tanggal 6 Maret 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Digital di SMA Negeri 1 Tolitoli
Pembimbing : 1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag.
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
Penguji : Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 6 Maret 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN 2007046702

Pembimbing II

Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
NIP. 2030108201

Catatan:

Nilai Menggunakan Angka

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D
9. 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Digital di SMA Negeri 1 Tolitoli
Hari, Tgl / Waktu : Senin, 6 Maret 2023/10.00 s.d Selesai
Seminar

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Wika	191030064	8 / MPI 2	Wika	
2	Igranus Minda	191030065	8 / MPI 2	Igranus	
3	Nasrullah	191030068	8 / MPI 2	Nasrullah	
4	Kate	191030082	8 / MPI 3	Kate	
5	Mirani Pida	191030061	8 / MPI 2	Mirani	
6	Nursalda	191030072	8 / MPI 2	Nursalda	
7	Rifal	191030039	8 / MPI 2	Rifal	
8	MOH. HALIK	191030038	8 / MPI 2	MOH. HALIK	
9	ILI BURHANI T. HI. HATTAN	191030058	8 / MPI 2	ILI BURHANI	
10	UMIRA	191010038	9 / PA1	UMIRA	
11	Nurul Indayani	191230001	8 / IPA	Nurul	
12	Allyarmadhan	191030099	8 / MPI 2	Allyarmadhan	

Sigi, 6 Maret 2023

nbimbing I,

Jihan, S.Ag., M.Ag.
197708112003122001

Pembimbing II,

Rahmawaty, S.Si., M.Pd.
NIP.2030108201

Mengetahui
a.n. Dekan
Kecua Jurusan MPI,

Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd
NIDN. 2007046702

Penguji,

Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd.
NIP. 196705011991031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-480798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 20 Februari 2023

Nomor : 603 /Un 24/F.I/PP.00. 09/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Prihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Jihan, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing I)
2. Rahmawaty, S.Si., M.Pd. (Pembimbing II)
3. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalangi, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh:

Nama : Nurul Alimdah Putri
NIM : 191030046
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam Implementasi Program Sekolah Digital di SMA Negeri 1 Tolitoli

Maka dengan Hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin/6 Maret 2023
Jam : 10.00 s.d Selesai
Tempat : Ruang Proposal 1 Lantai 1 Rektorat, Kampus 2 UIN Datokarama Palu

Wassalamualaikum. War. Wab.

An. Dekan FTIK

Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Samintang, S.Sos., M.Pd.
NIDN 007046702

Catatan :

Undangan ini di Foto kopi sejumlah 6 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk ketua jurusan
- d. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- e. 1 rangkap untuk subbag umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- f. 1 rangkap untuk subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

FOTO
3x4

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

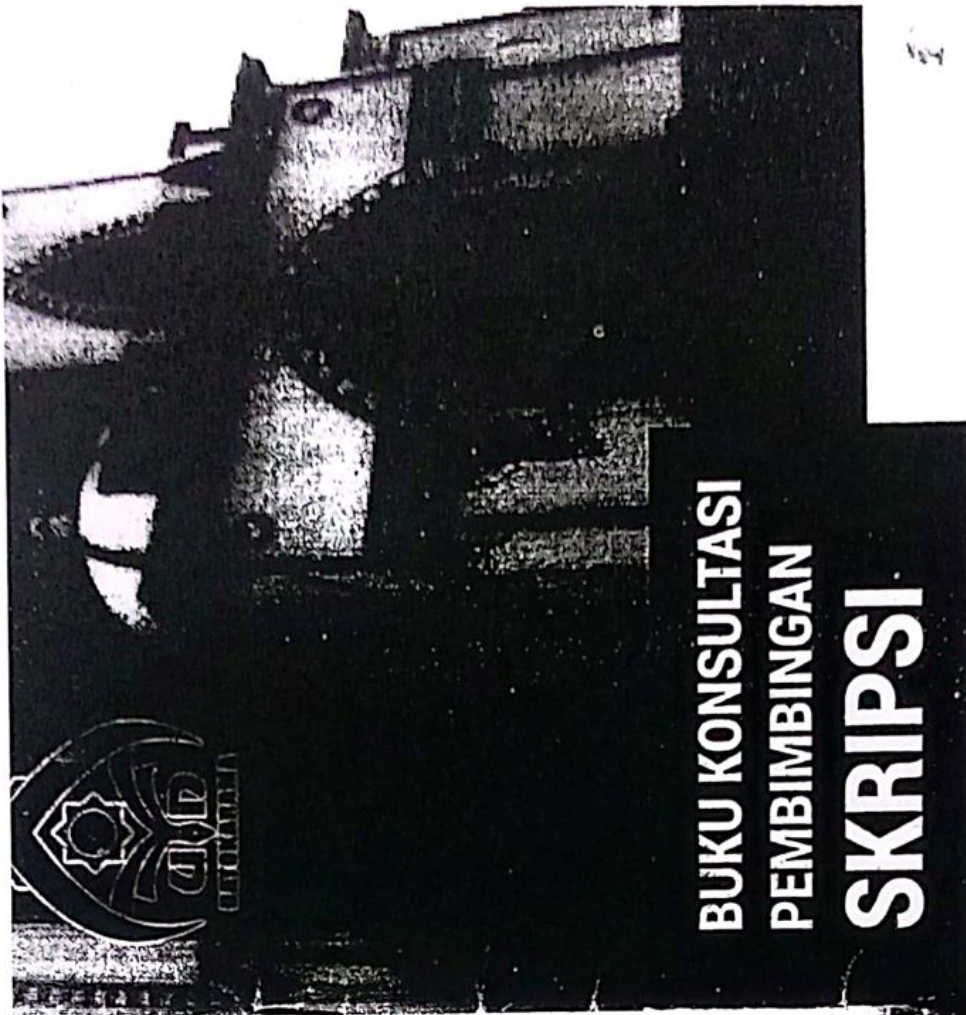
NAMA: Nurul Alimda Putri
 NIM: 191030046
 PROGRAM STUDI: MPI

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin 14/5/2022	Mifta Puspita	Pengaruh metode pembelajaran daring pada masa pandemi terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kota Palu Utara	1. Dr. Fatima Saguni, M.Si 2. Agung Wicaksono M.Pd	
2	Rabu 16/03/2022	Juniantiana	Peran orang tua dalam pengawasan penggunaan gadget pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Moh. Aftan Hakim, M.Pd.I 2. Ardilla Abu - M. Pd	
3	Senin 21/3/2022	Lusi Endra Rukmana	Peranan guru pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan pemahaman pada peserta didik kelas III SD Negeri Labuan Kac-Bondarab kab. Tolitoli	1. Dr. Rusdin Mpd 2. Fitri Handayani M-Hum	
4	Senin 21/3/2022	Moh. Fachrus Huzain	Pengaruh abimusi Labor sebagai pengiring tari ritual palia untuk penumbuhan pada masyarakat suku baile desa Sile ke-Amplato kab. Parigi Moutong	1. Dr. Sri Limawaty S.Ag., M.Si 2. Zaifulah S.Pd., M.Pd.	
5	Rabu 23/3/2022	Rizalain	Efektifitas pembelajaran kitab Riyad filailah dalam meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning pada Mahasiswa Negeri Al-Jamiah UIN Datokarama Palu	1. Dr. Moh. Idhan, S.Ag., M.Ag. 2. Dr. Fitri Harroth S.Ag., M. Pd.	
6	Rabu 30/3/2022	Syamsu	Peran forum komunikasi aktivitas masjid dalam pembelajaran al-Qur'an bagi pemuda di desa sono kec. Balarang tangung kab. Donggala	1. Dr. H. Ahmad Aise, M. Pd.I 2. Fitri Handayani, S.Th.I., M-Hum	
7	Jumat 10/02/2023	Nuraida	Faktor-faktor yang mempengaruhi Peningkatan manajemen mutu pendidikan di SM N 1 Budang-Budang	1. Dr. Gusman M. Pd 2. Adiansyah, S. Pd., M. Pd.	
8	15/2/2023	Rahmawati	Strategi pemasaran di SMA Negeri 6 Palu	1. Dr. Hamka, S. Ag, M. Ag 2. Dr. Samudang, S. Sos. Negeri	
9	Senin 27/2/2023	Wita	Peran komunikasi wali kelas dgn wali siswa dlm meningkatkan minat belajar siswa.	1. Dr. Ramang, M. Pd. I 2. Andi Nurfatih Spd., M. Pd.	
10	Senin 13/3/2023	Muhammad	Peran manajemen laboratorium komputer dalam meningkatkan keterampilan teknologi informasi peserta didik di Sma Negeri 1 Mepanga.	1. Dr. Iktha Fathurrozi, S. Pd., M. Pd 2. Ardiansya M. Pd.	

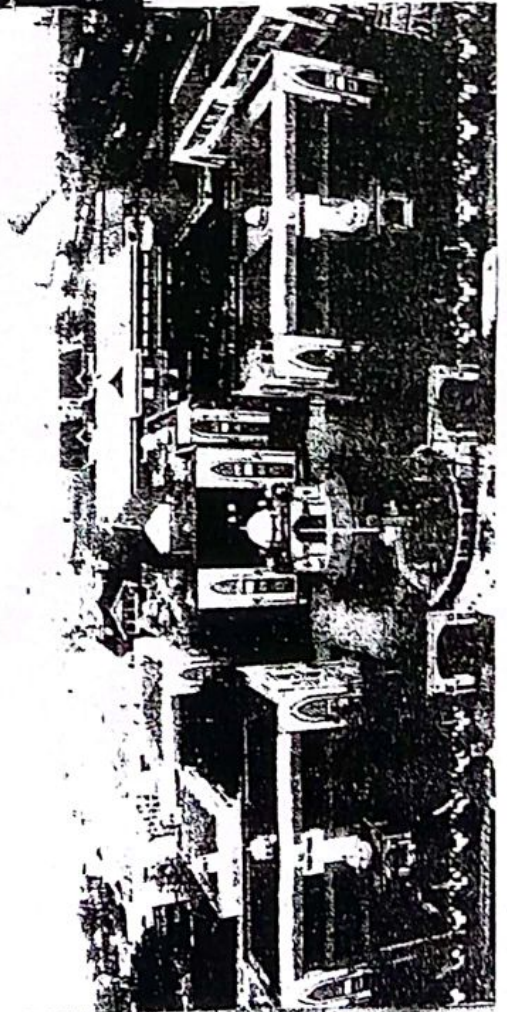
Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU



Nama	:	Nurul Alimudoh Putri
NIM	:	191030096
Program Studi	:	MP1



**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Neirul Alwadh Putri
 NIM : 191030016
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : Peran Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan Dalam Implementasi Program

Pembimbing I : Dr. Jihan, S.Ag, M.Ag

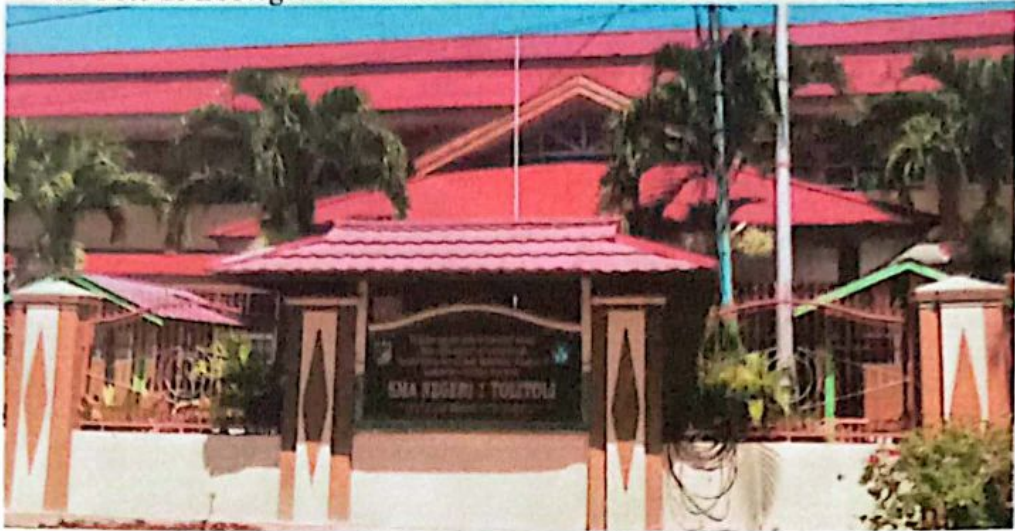
Pembimbing II : Rahmawaty, S.Pd., M.Pd.

No	Harl / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	29 Januari 2023	I-II	Saran penambahan teori Bab II	
2.	1 Februari 2023	I-III	Saran koreksi referensi	
3.	8 Februari 2023	III	Metode penelitian	
4.	15 Februari 2023	I-III	Saran Penulisan.	
5.	17 Juli 2023	IV	Saran penulisan.	
6.	18 Juli 2023	IV-V	Saran Penulisan	

No	Harl / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7.	24 Juli 2023	IV	Koreksi penulisan	
8.	29 Juli 2023	IV-V	Saran penulisan	
9.	2 Agustus 2023	IV-V	Slesai	

DOKUMENTASI

1. Foto SMA Negeri 1 Tolitoli



2. Wawancara dengan Kepala Sekolah



3. Wawancara dengan Wakasek Kurikulum



4. Wawancara dengan Guru



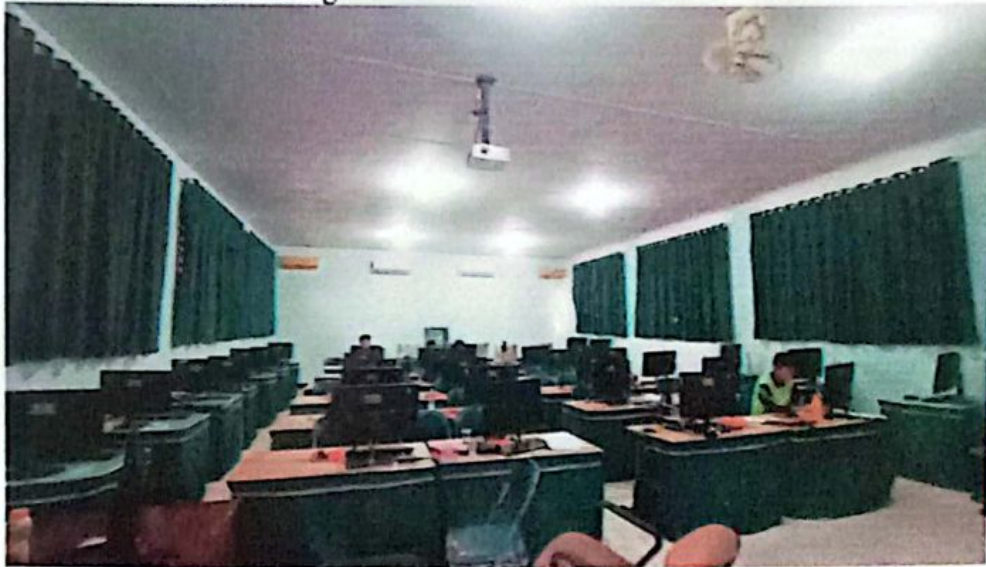
5. Wawancara dengan Staf TU



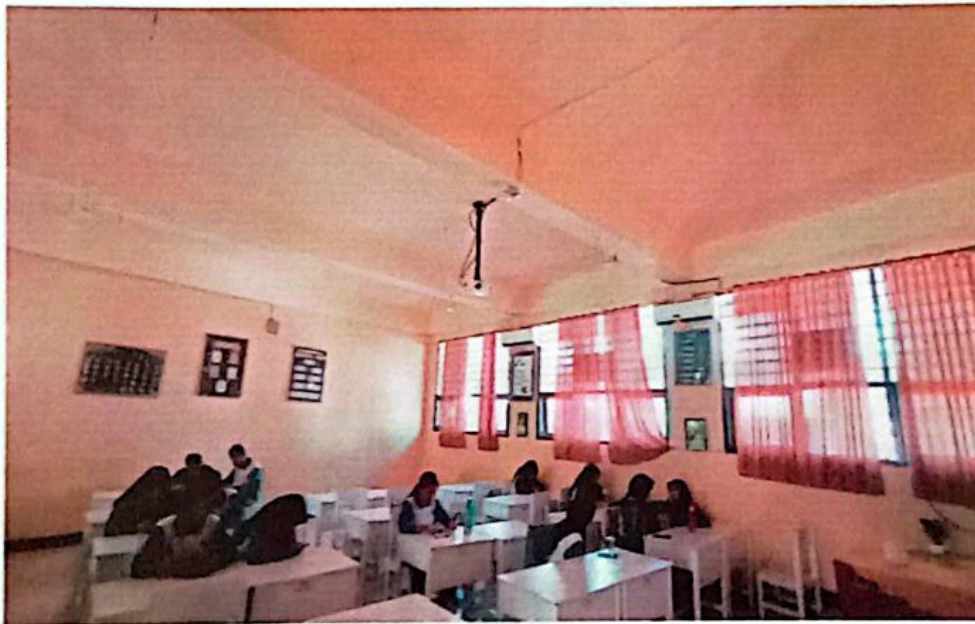
6. Wawancara dengan siswa



7. Fasilitas Pendukung



Laboratorium komputer



Ruang Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Diri

Nama : Nurul Alimdah Putri
TTL : Sandana, 02 Agustus 2001
NIM : 19.1.03.0046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Jl. Dayodara
No. Hp : 082290560219



2. Keluarga

Ayah : Yahya
Ibu : Sumarni

3. Pendidikan

SD : SD Negeri 1 Tolitoli
SMP : SMP Negeri 1 Tolitoli
SMA : SMA Negeri 1 Tolitoli
PTN : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu